

BAB V

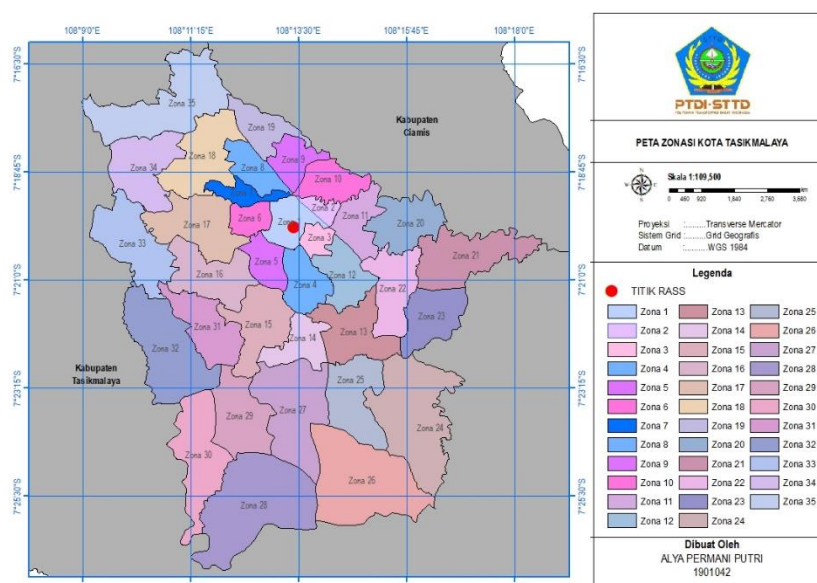
ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisis Asal dan Tujuan Perjalanan Siswa

Pada analisis ini membahas tentang asal dan tujuan siswa yang berada di kawasan pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian. Selain data asal tujuan analisis ini juga membahas tentang karakteristik pola perjalanan siswa berisi jenis kelamin, moda yang digunakan siswa dan alasan pemilihan moda. Data-data ini diperoleh melalui survei wawancara berdasarkan responden siswa. Sebelum melakukan survei wawancara perlu dilakukan penentuan sampel wawancara, penentuan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode slovin dengan jumlah sampel sebesar 374 siswa.

5.1.2 Asal dan Tujuan Perjalanan Siswa

Berdasarkan hasil survei wawancara terhadap siswa di kawasan pendidikan Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Rumah Sakit, diperoleh data asal tujuan siswa dimana asal siswa adalah alamat siswa dan tujuan siswa adalah sekolah siswa. Untuk alamat siswa berupa nama kelurahan yang kemudian dikelompokkan menjadi beberapa wilayah zona. Zona yang digunakan dalam penelitian ini adalah zona wilayah Tim PKL Kota Tasikmalaya 2022. Berikut adalah peta pembagian zona asal siswa:



Gambar V. 1 Peta Pembagian Zona Kota Tasikmalaya

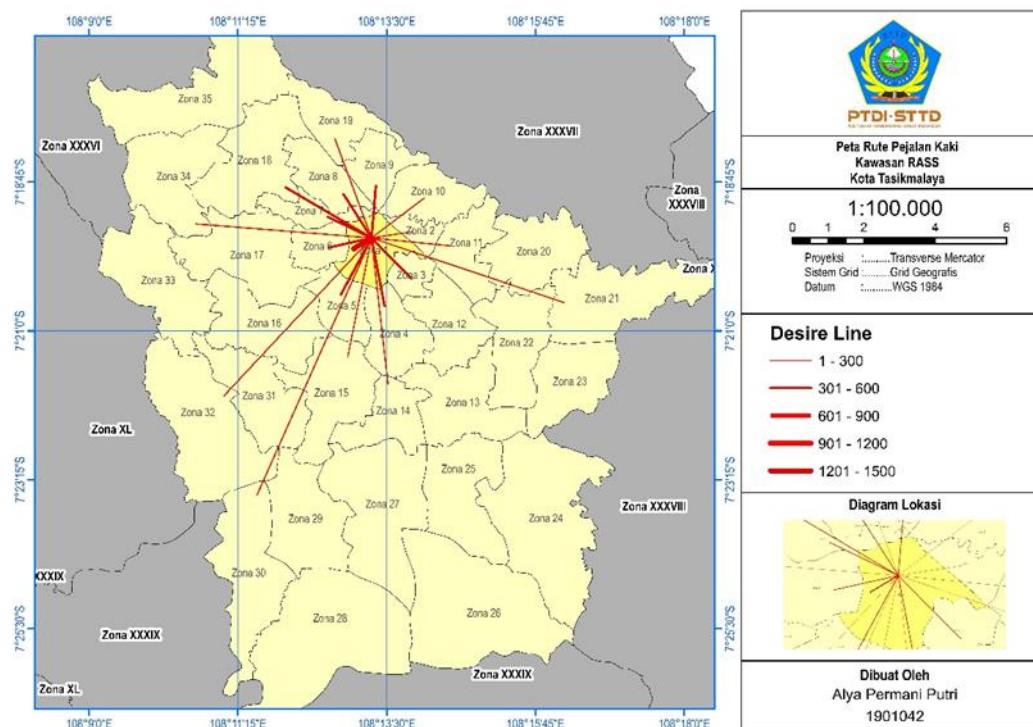
Tabel V. 1 Matriks Sampel Asal Tujuan dan Populasi Siswa Tiap Sekolah

No	Kelurahan	Zona	SMA 1 TASIK		SMA 5 TASIK		SMA MUHAMMADIYAH		SMK MUHAMMADIYAH		SMP MUHAMMADIYAH		MTS MUHAMMADIYAH		TOTAL	
			Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi
1	Tawangsari	1	22	312	23	328	10	143	10	142	14	199	7	100	86	1224
2	Yudanagara															
3	Nagarawangi															
4	Empang sari															
5	Lengkongsari	2	6	85	5	71	2	29	3	42	1	14	1	14	18	256
6	Cikalang	3	10	142	10	143	5	71	5	71	7	99	1	14	38	541
7	Kahuripan	4	5	71	9	129	5	71	8	113	1	14	2	28	30	427
8	Tuguraja	5	9	128	7	100	4	57	8	113	0	0	3	43	31	441
9	Tugujaya															
10	Argasari	6	7	99	4	57	10	143	7	99	4	57	5	71	37	526
11	Cilembang															
12	Panglayungan	7	6	85	5	71	2	29	7	99	0	0	2	28	22	313
13	Cipedes	8	6	85	6	86	3	43	11	156	1	14	1	14	28	398
14	Panyingkiran															
15	Nagarasari	9	4	57	6	86	2	29	3	42	5	71	0	0	20	285
16	Sukamanah	10	2	28	0	0	2	29	5	71	0	0	0	0	9	128
17	Sukaasih	11	0	0	0	0	0	0	2	28	0	0	0	0	2	28
18	Sukanagara															
19	Mulyasari	14	4	57	2	29	2	29	3	42	1	14	1	14	13	185
20	Kersamenak	15	1	14	2	29	0	0	1	14	0	0	2	28	6	85
21	Sambongjaya															
22	Linggajaya	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Bantarsari															

Tabel V.1 Lanjutan

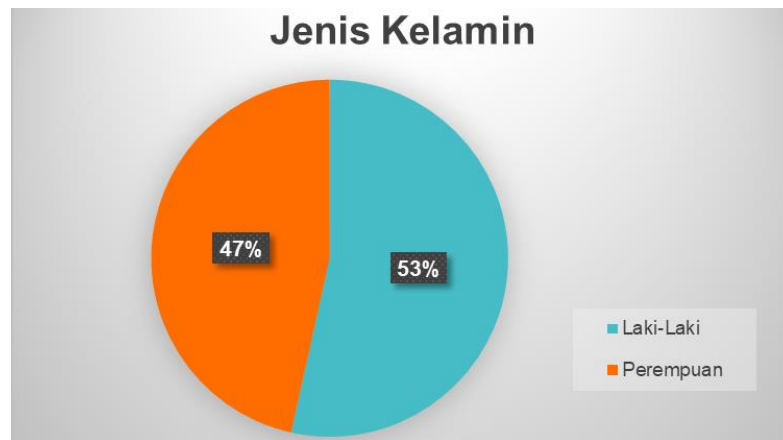
24	Sukajaya	18	4	57	5	71	3	43	7	99	3	43	1	14	23	327
25	Sukarindik															
26	Sukamulya															
27	Indihiang															
28	Sirnagalih	19	3	43	2	29	0	0	0	0	0	0	0	0	5	71
29	Parakanyasag															
30	Sukahaya	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Sukamenak															
32	Purbaratu															
33	Singkup	21	0	0	1	14	0	0	0	0	0	0	1	14	2	29
34	Margabakti															
35	Awipari															
36	Gununggede	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Talagasari															
38	Leuwiliang	30	0	0	1	14	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14
39	Tanjung															
40	Cigantang	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Ciamalang															
42	Cibeuti	32	0	0	1	14	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14
43	karanganyar															
44	Karikil															
45	Cibunigeulis	34	0	0	1	14	0	0	0	0	1	14	0	0	2	28
46	Bungursari															
TOTAL			89	1264	90	1285	50	714	80	1132	38	540	27	384	374	5319

Data matriks sampel asal tujuan dan populasi di dapatkan berdasarkan hasil survei wawancara terhadap siswa di kawasan pendidikan Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Rumah Sakit. Dari Tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah perjalanan tertinggi zona yaitu pada zona 1 dengan jumlah sampel 89 siswa dan jumlah populasi sebanyak 1224 siswa menuju ke zona 1. Desire line yang menggambarkan pola pergerakan pelajar di Kawasan Pendidikan Jalan Rumah Sakit dan Jalan Tentara Pelajar akan dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar V. 2 Desire Line Perjalanan Siswa/i

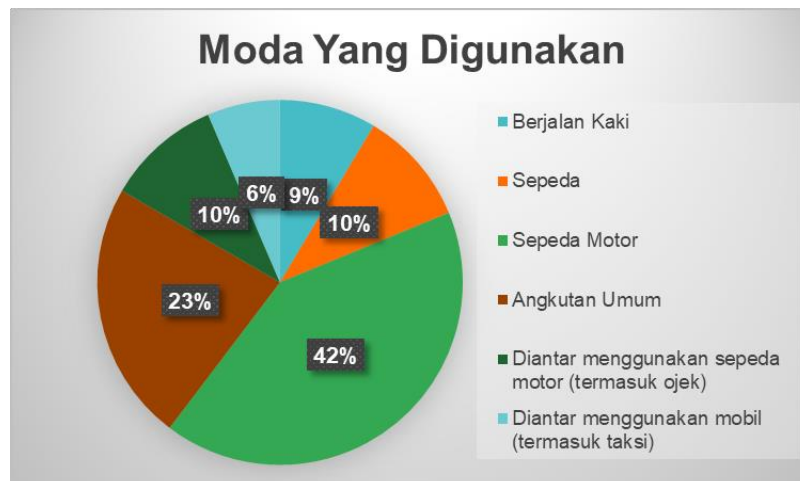
5.1.3 Persentase Jenis Kelamin



Gambar V. 3 Proporsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil survei wawancara sekolah pada daerah penelitian diperoleh hasil dari responden berupa presentase jenis kelamin pelajar yang bersekolah di kawasan pendidikan Jalan Rumah Sakit dan Jalan Tentara Pelajar. Berdasarkan hasil survei, seperti pada Gambar V.3 dapat diketahui bahwasannya pelajar yang bersekolah pada kawasan pendidikan Jalan Rumah Sakit dan Jalan Tentara Pelajar ini di dominasi oleh siswa laki-laki dengan presentase 53%.

5.1.4 Moda yang Digunakan Siswa



Gambar V. 4 Persentase Moda yang Digunakan Siswa

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa moda yang digunakan siswa di kawasan pendidikan Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Rumah Sakit didominasi oleh moda sepeda motor sebanyak 42%. Sedangkan untuk moda yang

paling sedikit digunakan adalah diantar menggunakan mobil sebesar 6%. Untuk mengetahui distribusi presentase penggunaan moda di tiap sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. 2 Presentase Penggunaan Moda Tiap Sekolah

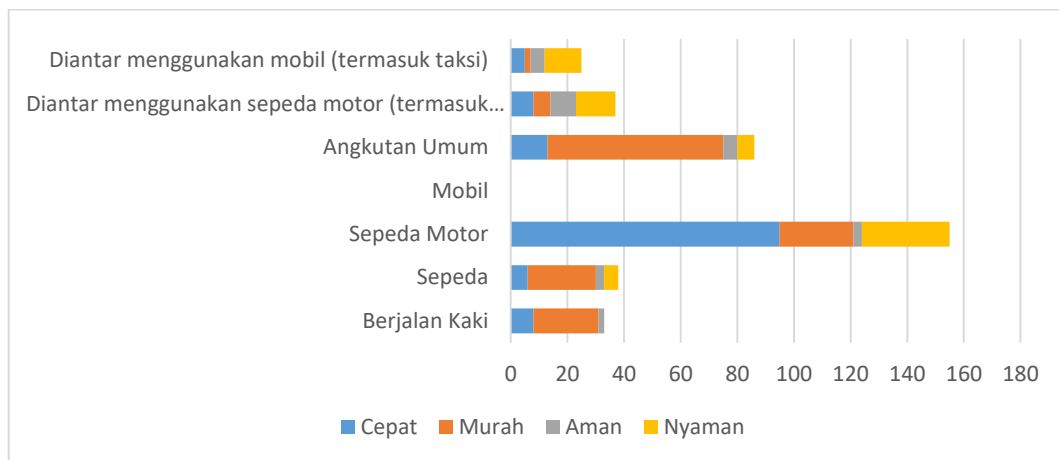
MODA YANG DIGUNAKAN	SMAN 1 TASIK	SMAN 5 TASIK	SMA MUHAMMADIYAH	SMK MUHAMMADIYAH	SMP MUHAMMADIYAH	MTS MUHAMMADIYAH
Berjalan Kaki	6%	8%	10%	6%	16%	19%
Sepeda	8%	8%	12%	9%	18%	15%
Sepeda Motor	52%	49%	46%	53%	0%	0%
Mobil	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Angkutan Umum	20%	23%	22%	18%	32%	37%
Diantar menggunakan sepe	7%	8%	6%	9%	24%	22%
Diantar menggunakan mobi	8%	4%	4%	6%	11%	7%
TOTAL	100%	100%	100%	100%	100%	100%

5.1.5 Alasan Pemilihan Moda



Gambar V. 5 Persentase Alasan Pemilihan Moda

Berdasarkan gambar dapat diketahui alasan pelajar memilih moda terbanyak yaitu murah dengan persentase 38% dan yang terendah yaitu aman sebesar 7%. Untuk distribusi alasan pemilihan moda dengan moda yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar V. 6 Distribusi Alasan Pemilihan Moda dan Moda yang Digunakan

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa siswa di kawasan pendidikan di Jalan Rumah Sakit dan Tentara Pelajar menggunakan sepeda motor dengan alasan cepat.

5.2 Identifikasi Rute Perjalanan Siswa

Pada tahapan analisis ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu identifikasi rute siswa menuju ke sekolah dan penentuan rute (pejalan kaki, pesepeda dan angkutan umum).

5.2.1 Identifikasi Rute Siswa Menuju ke Sekolah

Rute siswa menuju ke sekolah dapat diidentifikasi melalui survei wawancara yang dilakukan terhadap siswa. Rute tersebut diidentifikasi berdasarkan ruas jalan yang dilewati oleh siswa dengan radius 0-1 Km dan >5km dari sekolah. Dari hasil identifikasi rute, didapatkan 16 rute pada radius 0-1 km, 53 rute pada radius 1-5 km.

Tabel V. 3 Rute yang Dilewati Oleh Siswa Pada Radius 0-1 Km Dari Sekolah

No.	Rute
1	Jl dadaha- Jl Tentara Pelajar-Jl Rumah Sakit
2	Jl.Benda-Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit
3	Jl.BKR-Jl.Dadaha-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
4	Jl.Dadaha-Jl.Tentara Pelajar
5	Jl.Kehutanan-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
6	Jl.Kemuning Indah-Jl.Laswi-Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit
7	Jl.Kolonel Abdul Saleh-Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit-Jl.Tentara Pelajar
8	Jl.Kusumah bangsa-Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit
9	Jl.Pataruman-Jl.Rumah Sakit
10	Jl.Petir-Jl.Rumah Sakit
11	Jl.Rumah Sakit-Jl.Tentara Pelajar
12	Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit
13	Jl.Siliwangi-Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit
14	Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit-Jl. Tentara Pelajar
15	Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
16	Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit-Jl.Tentara Pelajar

Tabel V. 4 Rute yang Dilewati Oleh Siswa Pada Radius 1-5 Km Dari Sekolah

No.	Rute
1	Jl Sambong Jaya-Jl Mayor SL Tobing-Jl Kh Lukmanul Hakim-Jl Terusan BCA-Jl HZ Mustofa- Jl Tentara Pelajar
2	Jl cihideung-Jl Sukawarni-Jl HZ Mustofa- Jl.Pataruman-Jl Tentara Pelajar
3	Jl Cipicung-Jl HZ Mustofa-Jl Tentara Pelajar
4	Jl H ma'mun Sodik-Jl Bojong Tengah-Jl Cipedes 1 -Jl Raya Sumedang Cibereum- Jl HZ Mustofa- Jl Tentara Pelajar- Jl Rumah Sakit
5	Jl kh Lukmanul hakim-Jl Terusan BCA-Jl HZ Mustofa-Jl Tentara Pelajar -Jl Rumah Sakit
6	Jl Raya Sumedang Cibereum- Jl HZ Mustofa-Jl Tentara Pelajar- Jl Rumah Sakit
7	Jl Terusan BCA-Jl HZ Mustofa-Jl Tentara Pelajar-Jl Rumah Sakit
8	Jl. KHZ Mustofa-Jl.Pataruman-Jl. Rumah Sakit
9	Jl.Ahmad Yani-Jl.Kolonel Abdul Saleh-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
10	Jl.Ampera-Jl.Galunggung-Jl.Pataruman-Jl.Rumah Sakit
11	Jl.Ampera-Jl.Mitra Batik-Jl.Galunggung-Jl.Dr.Sukardjo-Jl.HZ Mustofa-Jl.Pataruman-Jl.Tentara Pelajar
12	Jl.Bantar-Jl.Galunggung-Jl.Dr.Sukardjo-Jl.HZ Mustofa-Jl.Rumah Sakit
13	Jl.Bebedilan-Jl.Jiwa Besar-Jl.Paseh-Jl.Veteran-Jl.Cihideung Balong-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
14	Jl.Benda-Jl.Cinehel-Jl.Mitra Batik-Jl.Sukalaya-Jl.Gunung Sabeulah-Jl.Galunggung-Jl.Dr.Sukardjo-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
15	Jl.Bojong Tengah-Jl.Cipedes-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar
16	Jl.Cempakawarna-Jl.Pasar Rel-Jl.Cihideung Balong-Jl.Panyerutan-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
17	Jl.Cendrawasih-Jl.Pancasila-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit

Tabel V.7 Lanjutan

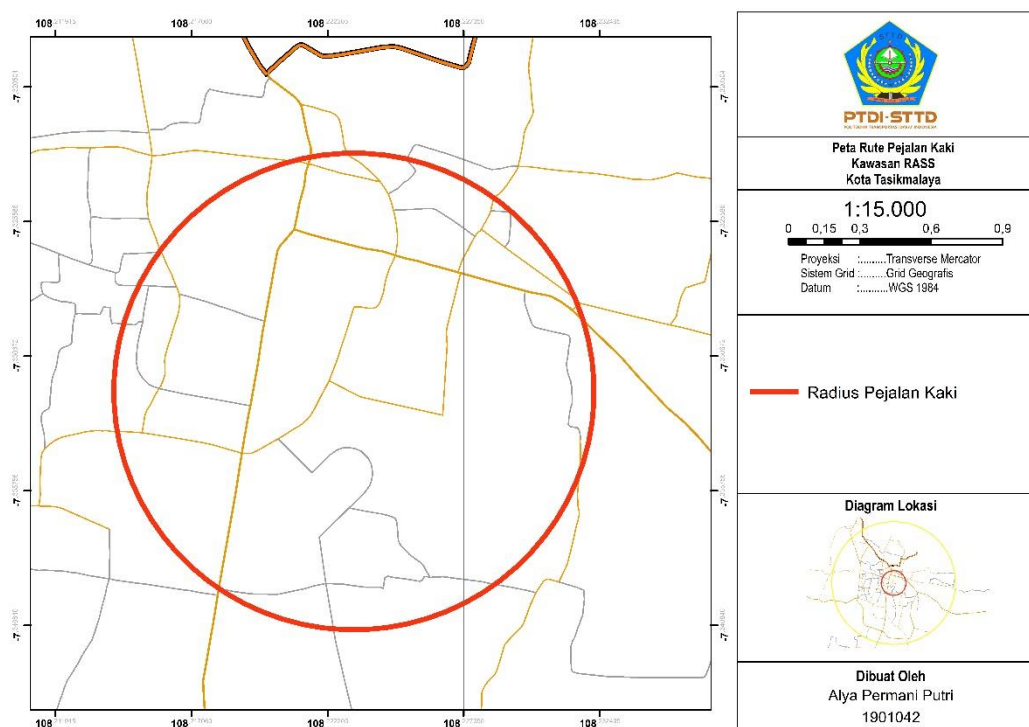
No.	Rute
18	Jl.Cigeureung-Jl.Cinehel-Jl.Mitra Batik-Jl.Bantar-Jl.Sukalaya-Jl.Gunung Sabeulah-Jl.Galunggung-Jl.Dr.Sukardjo-Jl.HZ.Mustofa-Jl.Tentara Pelajar
19	Jl.Cihideung Balong-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar
20	Jl.Cihideung-Jl.Sukawarni-Jl.HZ Mustofa-Jl.Pataruman-Jl.Rumah Sakit
21	Jl.Cikalang Girang-Jl.Dadaha-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
22	Jl.Cimulu-Jl.RAA.wiratanuningrat-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
23	Jl.Cipicung-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
24	Jl.Dadaha-Jl.Cikalang Tengah-Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit
25	Jl.Dr.Sukardjo-Jl.HZ Mustofa-Jl.Pataruman-Jl.Tentara Pelajar
26	Jl.Galunggung-Dr.Sukardjo-Jl.HZ Mustofa-Jl.Pataruman-Jl.Tentara Pelajar
27	Jl.Galunggung-Jl.RAA.Wiraanuningrat-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
28	Jl.Gunung Sabeulah-Jl.Dr.Sukardjo-Jl.HZ Mustofa-Jl.Pataruman-Jl.Tentara Pelajar
29	Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
30	Jl.Ir.H.Juanda-Jl.Raya Rajapolah Tasikmalaya-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar
31	Jl.Kapt.H.Didi Efendi-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
32	Jl.Kehutanan-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
33	Jl.KH.Lukmanul hakim-Jl.Terusan BCA-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar -Jl.Rumah Sakit
34	Jl.Kolonel Abdul Saleh-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
35	Jl.Mayor Elang Subandar-Jl.Mohamad Hatta-Jl.Dr.Sukardjo-Jl.Cimulu-Jl.RAA.Wiratanuningrat-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
36	Jl.Gunung Sabeulah-Jl.Dr.Sukardjo-Jl.HZ.Mustofa-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
37	Jl.Mesjid Agung-Jl.Dr.Sukardjo-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar
38	Jl.Mitra Batik-Jl.Galunggung-Jl.Dewi Sartika-Jl.RAA Wiratanuningrat-Jl.Komir Kataman-Jl.Ahmad Yani-Jl.Pancasila-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
39	Jl.Mohamad Hatta-Jl.Ahmad Yani-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
40	Jl.Nagarawangi-Jl.Veteran-Jl.Cihideung Balong-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar
41	Jl.Noenoeng Tisna Saputra-Jl.Siliwangi-Jl.Cikalang-Jl.Dadaha-Jl.Tentara Pelajar
42	Jl.Pancasila-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit-Jl.Tentara Pelajar
43	Jl.RAA.Wiratanuningrat-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
44	Jl.Raya Nusa Indah-Jl.Mohamad Hatta-Jl.Ahmad Yani-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
45	Jl.Raya Rajapolah Tasikmalaya-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar
46	Jl.Siliwangi-Jl.BKR-Jl.Dadaha-Jl.Tentara Pelajar
47	Jl.Siliwangi-Jl.Laswi-Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit
48	Jl.Siliwangi-Jl.Petir-Jl.Rumah Sakit
49	Jl.Sukasari-Jl.Pancasila-Jl.Sutisna Senjaya-Jl.Tanuwijaya-Jl.Rumah Sakit
50	Jl.Sukawarni-Jl.HZ Mustofa-Jl.Pataruman-Jl.Rumah Sakit
51	Jl.Tanjungwangi-Jl.Lingkar Utara-Jl.Garuda-Jl.Kolonel Abdul Saleh-Jl.Saptamarga-Jl.Rumah Sakit
52	Jl.Terusan BCA-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar-Jl.Rumah Sakit
53	Jl.Veteran-Jl.Cihideung Balong-Jl.HZ Mustofa-Jl.Tentara Pelajar

5.2.2 Penentuan Rute Berkonsep RASS

Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 16 Tahun 2016 Tentang Rute Aman Selamat Sekolah, bahwa rute perjalanan siswa dibagi menjadi rute pejalan kaki, rute pesepeda dan rute angkutan umum. Penentuan rute dijelaskan sebagai berikut:

1. Rute Pejalan Kaki

Rute pejalan kaki ditentukan berdasarkan jalan yang banyak dilewati oleh siswa di radius 0-1 Km dari sekolah. Berikut merupakan peta radius 0-1 Km dari sekolah:



Gambar V. 7 Peta Radius ≤ 1 Km dari kawasan pendidikan

Berikut ini adalah data inventarisasi jalan yang banyak dilewati oleh siswa di radius 0-1 Km dari sekolah.

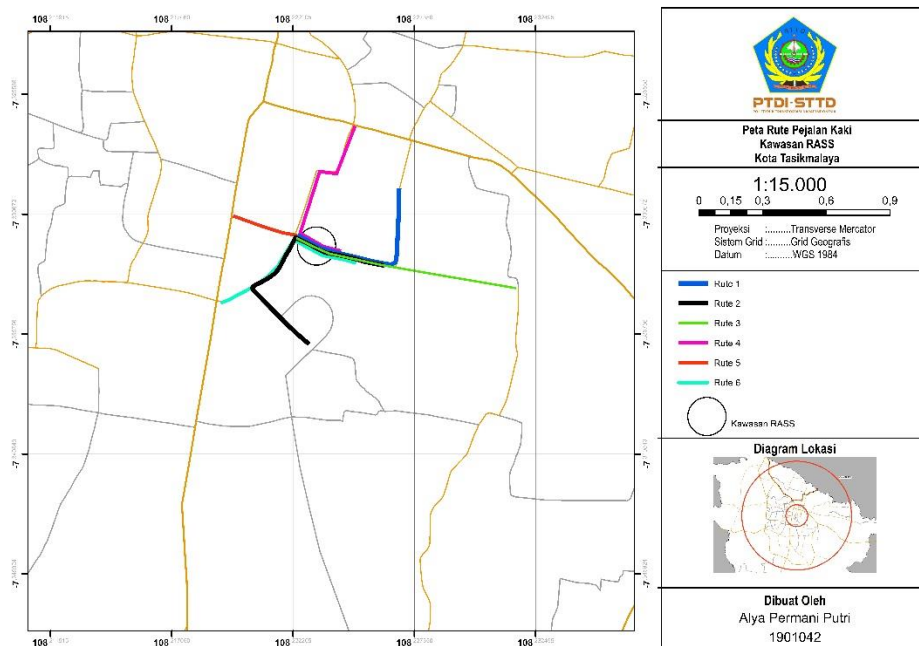
Tabel V. 5 Inventarisasi Jalan Radius 1 Km

NAMA JALAN	TIPE	LEBAR JALUR EFEKTIF (M)	LEBAR TROTOAR		Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio
			MASUK KAWASAN	KELUAR KAWASAN			
Tentara Pelajar I	2/2 UD	12	2	2	1583	2995	0,529
Tentara Pelajar II	2/2 UD	7	1,5	1,5	1818	2766	0,657
Tentara Pelajar III	2/1 UD	5	1,5	1,5	1416	2747	0,52
Tentara Pelajar IV	2/1 UD	5	1,5	1,5	1465	2340	0,63
Rumah Sakit	2/2 UD	8	2	2	2427	2973	0,82
Tanuwijaya	2/2 UD	6	1	1	1157	2111	0,55
Dadaha I	2/2 UD	6	1,7	1,7	941	1945	0,48
Saptamarga	2/2UD	6	0	0	1244	2136	0,58
Pataruman	2/1 UD	6	1,5	1,5	1715	2540	0,68

Tabel V. 6 Fungsi Jalan Radius 1 Km

Nama Jalan	Fungsi Jalan
Tentara Pelajar I	Kolektor Sekunder
Tentara Pelajar II	Kolektor Sekunder
Tentara Pelajar III	Kolektor Sekunder
Tentara Pelajar IV	Kolektor Sekunder
Rumah Sakit	Kolektor Sekunder
Tanuwijaya	Lokal
Dadaha I	Lokal
Saptamarga	Lokal
Pataruman	Lokal

Berdasarkan data inventarisasi tersebut kemudian dapat dibuat rute pejalan kaki sebagai berikut:



Gambar V. 8 Peta Rute Pejalan Kaki

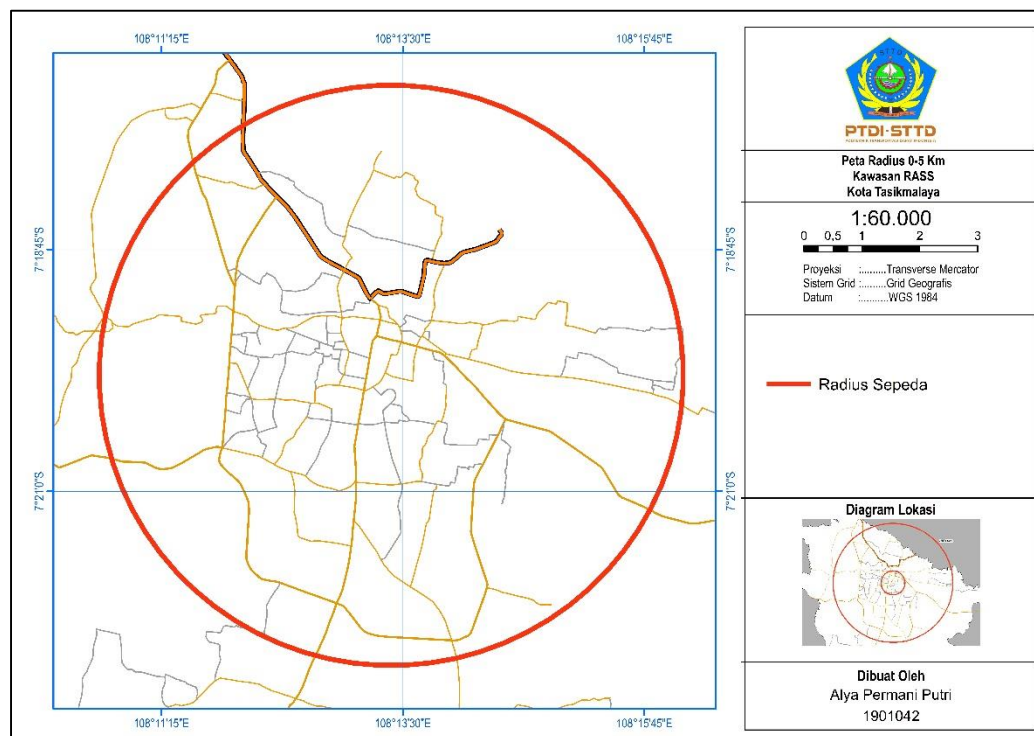
Berikut untuk keterangan dari rute dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V. 7 Usulan Rute Pejalan Kaki

RUTE	NAMA JALAN
I	Jl.Tanuwijaya
	Jl.Rumah Sakit
	Jl.Tentara Pelajar II
II	Jl.Dadaha I
	Jl.Tentara Pelajar II
	Jl.Rumah Sakit
III	Jl.Saptamarga
	Jl.Rumah Sakit
IV	Jl.Tentara Pelajar IV
	Jl.Tentara Pelajar III
	Jl Rumah Sakit
V	Jl.Pataruman
	Jl.Rumah Sakit
VI	Jl.Tentara Pelajar I
	Jl.Tentara Pelajar II
	Jl.Rumah Sakit

2. Rute Pesepeda

Berkaitan dengan jalur khusus sepeda yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri No 16 Tahun 2016 Tentang Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan lajur sepeda yang disediakan secara khusus untuk pesepeda atau dapat digunakan bersama-sama pejalan kaki. Dalam Peraturan tersebut dijelaskan juga bahwa RASS dengan kriteria pelayanan sepeda dengan radius 5 Km dari lokasi sekolah.



Gambar V. 9 Peta Radius 5 Km dari Kawasan Pendidikan

Berikut ini adalah data inventarisasi jalan yang banyak dilewati oleh siswa di radius 0-1 Km dari sekolah.

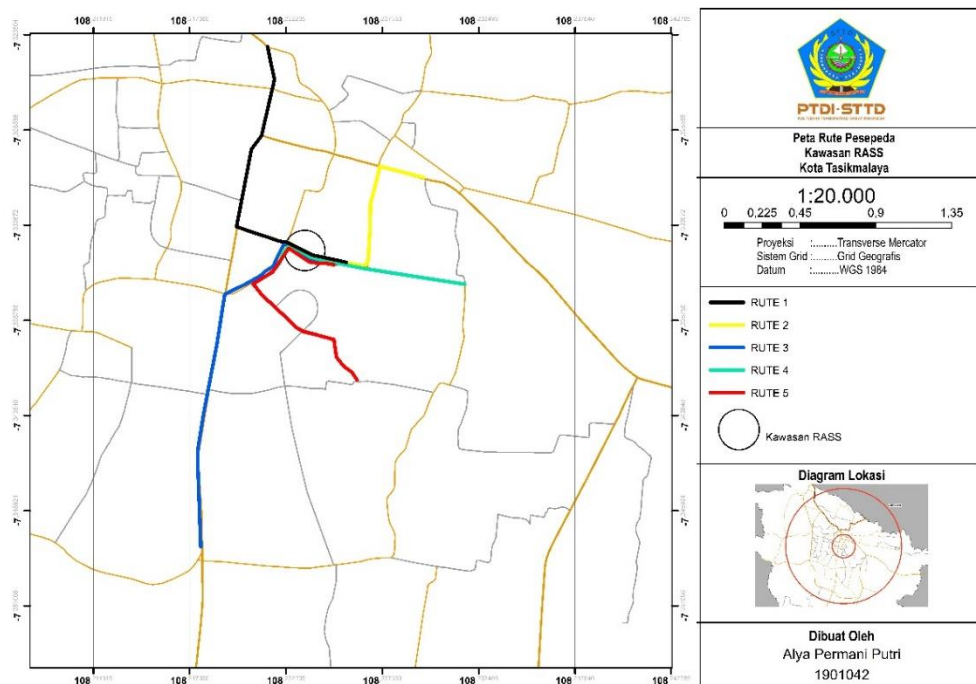
Tabel V. 8 Inventarisasi Jalan Radius 5 Km

NO	NAMA JALAN	TIPE	LEBAR EFEKTIF (m)	LEBAR TOTAL (m)	LEBAR BAHU JALAN		KAPASITAS (SMP/JAM)	VOLUME (SMP/JAM)
					MASUK KAWASAN	KELUAR KAWASAN		
1	Tentara Pelajar I	2/2 UD	12	13	0,5	0,5	2995	1583
2	Tentara Pelajar II	2/2 UD	7	8	0,5	0,5	2766	1818
3	Rumah Sakit	2/2 UD	8	9	0,5	0,5	2973	2427
4	Jl.Tanuwijaya	2/2 UD	6	6	-	-	2111	1157
5	Jl.Dadaha I	2/2 UD	6	7	0,5	0,5	1945	941
6	Jl.Dadaha II	2/2 UD	4,6	5,6	0,5	0,5	1252	586
7	Jl.Saptamarga	2/2 UD	6	8,2	1	1,2	2136	1244
8	Sutisna Senjaya I	2/2 UD	12,5	14,7	1	1,2	3142	2328
9	Dr.Sukardjo I	4/2 UD	12	12	-	-	4722	2706
10	Dr.Sukardjo II	2/2 UD	9	9	-	-	3033	2171
11	HZ Mustofa I	2/1 UD	6	6	-	-	2341	1584
12	HZ Mustofa III	4/2 D	15	18	0,5	0,5	5832	3244
13	HZ Mustofa IV	4/2 D	15	18	0,5	0,5	5832	3110
14	Pataruman	2/1 UD	6	6	-	-	2540	1715

Tabel V. 9 Fungsi Jalan Dengan Radius 5 Km dari Kawasan

Nama Jalan	Fungsi Jalan
Tentara Pelajar I	Kolektor Sekunder
Tentara Pelajar II	Kolektor Sekunder
Rumah Sakit	Kolektor Sekunder
Tanuwijaya	Lokal Primer
Dadaha I	Lokal Primer
Dadaha II	Lokal Primer
Saptamarga	Lokal Primer
Sutisna Senjaya I	Kolektor Primer
Dr.Sukardjo I	Kolektor Primer
Dr.Sukardjo II	Kolektor Primer
HZ Mustofa I	Kolektor Primer
HZ Mustofa III	Kolektor Primer
HZ Mustofa IV	Kolektor Primer
Pataruman	Lokal Primer

Berdasarkan Jalan pada data inventarisasi tersebut, selanjutnya dapat dibuat rute pesepeda seperti pada gambar berikut:



Gambar V. 10 Peta Rekomendari Rute Pesepeda

Tabel V. 10 Usulan Rute Pesepeda

RUTE	NAMA JALAN
I	Dr.Sukardjo I
	Dr.Sukardjo II
	HZ Mustofa I
	Pataruman
	Rumah Sakit
II	Sutisna Senjaya I
	Tanuwijaya
	Rumah Sakit
	Tentara Pelajar II
III	HZ Mustofa IV
	HZ Mustofa III
	Tentara Pelajar I
	Tentara Pelajar II
	Rumah Sakit
IV	Saptamarga
	Rumah Sakit
	Tentara Pelajar II
V	Dadaha II
	Dadaha I
	Tentara Pelajar II

3. Rute Angkutan Umum

Rute angkutan umum ditentukan berdasarkan trayek angkutan umum yang melewati kawasan pendidikan di Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Rumah Sakit.

Berdasarkan tabel II.1, ada 10 trayek angkutan yang melewati kawasan pendidikan, yaitu Trayek 01, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 016 dan 017. Untuk Zona yang dilayani sepuluh trayek tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel V. 11 Angkutan Umum yang Melewati Kawasan Pendidikan

No	Kode	Nama Trayek	Rute	Zona yang dilayani
1	01	Terminal Cikurubuk- Terminal Cibereum	Terminal Cikurubuk – Jl. Residen Ardiwinangun – Belok kanan Jl. Situ Gede – Jl. Paseh – Belok kiri Jl. Veteran – Belok kanan Jl. Cihideung Balong – Belok kanan Jl. KHZ. Mustofa – Belok kiri Jl. Tentara Pelajar – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kiri Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Garuda – Jl. Letkol Basyir Surya – Terminal Cibeureum – Jl. Letkol Basyir Surya – Jl. Garuda – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kanan Jl. Dr. Sukarjo – Belok kiri Jl. Galunggung – lurus Jl. Bantar – Belok kiri Jl. Cieunteung – Belok kanan Jl. Letkol RE. Jaelani – Jl. Raya Timur Cikurubuk – Belok kanan Jl. A. H. Witono – Terminal Cikurubuk.	1, 2, 3, 5, 17, 11, 21
2	03	Terminal Pancasila – Muncang – Rest Area Urug	Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Jl. Rumah Sakit Umum – Belok kiri Jl. Tentara Pelajar – Belok kiri Jl. KHZ. Mustofa – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Syeh Abdul Muhyi – Muncang – Rest Area Urug – Jl. Syeh Abdul Muhyi – Muncang – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. KHZ. Mustofa – Belok kiri Jl. Nagawangi – Belok kanan Jl. Veteran – Belok kanan Jl. Cihideung Balong – Belok kanan Jl. KHZ. Mustofa – Belok kiri Jl. Tentara Pelajar – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila.	1, 2, 3, 5, 15, 28, 29
3	04	Terminal Pancasila – Cikadongdong	Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Jl. Rumah Sakit Umum – Belok kiri Jl. Tentara Pelajar – Jl. Nagawangi – Jl. Paseh – Belok kanan Jl. SL. Tobing – Belok kanan Jl. ABR – Terminal Cikurubuk – Belok kanan Jl. Residen Ardiwinangun – Belok kiri Jl. Brigjen Sutoko – MP K.H.Z Mustofa – Belok kanan Jl. Jenderal A. H. Nasution – Cikadongdong – Jl. Jenderal A. H. Nasution – MP K.H.Z Mustofa – Jl. Brigjen Sutoko – Jl. Residen Ardiwinangun – Belok kanan Jl. Situ Gede – Belok kanan Jl. Raya Timur Cikurubuk – Belok kanan Jl. A. H. Witono – Terminal Cikurubuk – Jl. ABR – Belok kiri Jl. SL. Tobing – Belok kiri Jl. Paseh – Belok kiri Jl. Veteran – Belok kanan Jl. Cihideung Balong – Belok kanan Jl. KHZ. Mustofa – Belok kiri Jl. Tentara Pelajar – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. A. Yani – Terminal Pancasila.	1, 5, 16, 14, 17, 33

Tabel IV.11 Lanjutan

4	05	Terminal Indihiang – Terminal Pancasila	Terminal Indihiang – Belok kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Belok kiri Jl. Wasita Kusumah – (Khusus Parakanhonje Belok kiri Jl. Mayjen Ibrahim Adji – Belok kiri Parakanhonje) Belok kanan Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Jl. RE. Martadinata – Belok kanan Jl. Mitra Batik – Belok kiri Jl. Galunggung – Jl. Dewi Sartika – Belok kanan RAA. Wiratanuningrat – Belok kiri Jl. Komir Kartaman – Belok kanan Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Jl. Rumah Sakit Umum – Belok kanan Jl. Tentara Pelajar – Belok kiri Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kanan Jl. Dr. Sukarjo – Belok kiri Jl. Galunggung – Belok kiri Jl. Gunung Sabeulah – Belok kanan Jl. Sukalaya I – Belok kanan Jl. Sukalaya Barat – Belok kanan Jl. Bantar – Belok kiri Jl. Mitra Batik – Belok kiri Jl. RE. Martadinata – Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Belok kiri Jl. Mang Koko – Belok kiri Jl. Wasita Kusumah – Belok kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Indihiang.	1, 2, 8, 35
5	06	Terminal Indihiang – Terminal Pancasila Via Leuwidahu	Terminal Indihiang – Belok kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – belok kanan Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Belok Kiri Jl. Sukarindik – Belok Kiri Jl. RE. Martadinata – Jl. Ibrahim Aji - Belok kanan Jl. Leuwidahu – Jl. Cinehel – Jl. Mitra Batik – Belok Kiri Jl. Galunggung – Jl. Dewi Sartika – Belok kanan Jl. RAA. Wiratanuningrat – Belok Kiri Jl. Merdeka – Belok kiri Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Jl. Rumah Sakit Umum – Belok kanan Jl. Tentara Pelajar – Belok kiri Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kanan Jl. Dr. Sukarjo – Belok kiri Jl. Galunggung – Belok kiri Jl. Gunung Sabeulah – Belok kanan Jl. Sukalaya I – Belok kanan Jl. Sukalaya Barat – Belok kanan Jl. Bantar – Belok kiri Jl. Mitra Batik – Jl. Cinehel belok kiri Leuwidahu – Jl. Leuwidahu – Belok Kiri Jl. Ibrahim Aji – Jl. RE. Martadinata – Belok kanan Jl. Sukarindik – Belok kanan Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Indihiang.	1, 6, 7, 8, 9, 18, 19, 35
6	07	Terminal Cikurubuk – Karangresik	Terminal Cikurubuk – Jl. Residen Ardiwinangun Belok kanan Jl. Situ Gede Belok Kiri Jl. Letkoll RE. Jaelani – Belok kanan Jl. Cieunteng – Belok kiri Jl. Pasar Baru (Belakang Mayasari Plaza) – Jl. Pasar Baru II Belok kiri Jl. Pasar Wetan – Jl. Gunung Sabeulah – Jl. Mitra Batik – Belok kanan Jl. RE. Martadinata – Simpang Lima – Belok kiri Jl. Dr. Moch. Hatta – Karangresik – Jl. Raya Ciamis – Sindangkasih – Jl. Raya Ciamis – Karang Resik – Jl. Dr. Moch. Hatta – Belok kiri Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya-	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 17

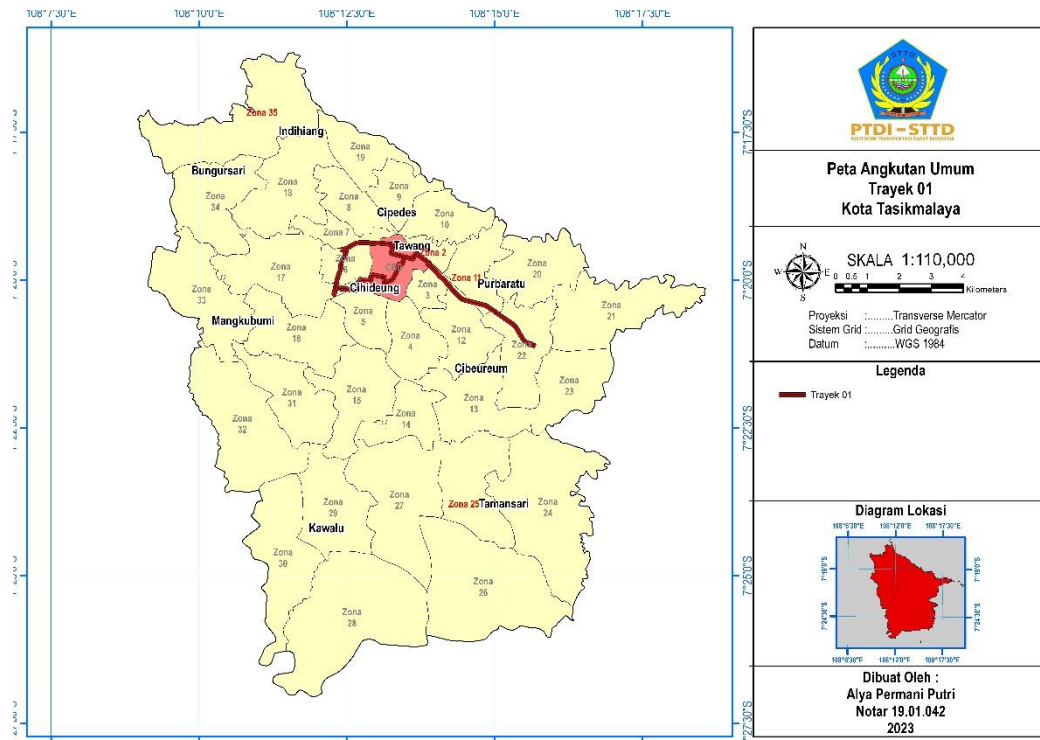
Tabel V.11 Lanjutan

			Belok kiri Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Jl. Rumah Sakit Umum – Belok kanan Jl. Tentara Pelajar – Belok kiri Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kanan Jl. Dr. Sukarjo – Belok kiri Jl. Galunggung – Belok kiri Jl. Gunung Sabeulah – Belok kanan Jl. Sukalaya – Belok kiri Jl. Sukalaya Barat – Belok kanan Jl. Cieunteung – Belok kiri Jl. Letkol RE. Jaelani – Jl. Raya Timur Cikurubuk – Belok kanan Jl. A.H.Witono – Terminal Cikurubuk.	
7	08	Terminal Indihiang – Terminal Pancasila Via Cilembang	Terminal Indihiang – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Belok kanan Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun - Belok kanan Jl. Ir. H. Djuanda – Cilembang - Jl. Cilembang – Belok kanan Jl. Pertanian Belok kiri Jl. EZ. Mutaqin – Belok Kiri Jl. Situ Gede Belok Kiri - Jl. RE. Jaelani – Belok kanan Jl. Cieunteung – Belok kanan Jl. Bebedilan – Jl. Jiwa Besar – Belok kiri Jl. Paseh – Belok kiri Jl. Veteran – Belok kanan Jl. Cihideung Balong – Belok kanan Jl. KHZ. Mustofa – Belok kiri Jl. Tentara Pelajar – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kanan Jl. RAA. Wiratanuningrat – Jl. Cimulu – Simpang Lima – Jl. RE. Martadinata – Belok kiri Jl. Ir. H. Djuanda – Belok kanan Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal - Terminal Indihiang.	1, 2, 5, 6
8	09	Terminal Pancasila – Cigeureung	Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Jl. Rumah Sakit Umum – Belok kanan Jl. Tentara Pelajar – Belok kiri Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kanan Jl. Dr. Sukarjo – Belok kiri Jl. Galunggung – Belok kiri Jl. Gunung Sabeulah – Belok kanan Jl. Sukalaya – Belok kanan Jl. Sukalaya Barat – Belok kanan Jl. Bantar – Belok Kiri Jl. Mitra Batik – Jl. Cinehel – Cigeureung – Benda - Perum Cisalak – Belok kanan Jl. Cisalak – Belok kanan Jl. Dr. Moch. Hatta – Simpang Lima – Belok kiri Jl. Cimulu – Jl. RAA. Wiratanuningrat – Belok kiri Jl. Merdeka – Belok kiri Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila.	1,2,3,6,8,9
9	016	Terminal Indihiang – Terminal Pancasila Via Perum Bumi Resik Panglayungan	Terminal Indihiang – Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Belok Kiri Jl. Ir. H. Djuanda – Belok kanan Cimuncang – Perum Bumi Resik Panglayungan - Jl. Bojong Tengah – Belok kiri Jl. Mitra Batik – Belok kanan Jl. RE. Martadinata – Simpang Lima – Jl. Cimulu – Jl. RAA. Wiratanuningrat – Belok kiri Jl. Merdeka – Belok kiri Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Jl. Rumah Sakit Umum – Belok kanan Jl. Tentara Pelajar – Belok kiri Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kanan Jl. Dr. Sukarjo – Belok kiri Jl. Galunggung – Belok kanan Jl. Mitra Batik – Belok kiri Jl. Ampere –	1,2,7,8,35

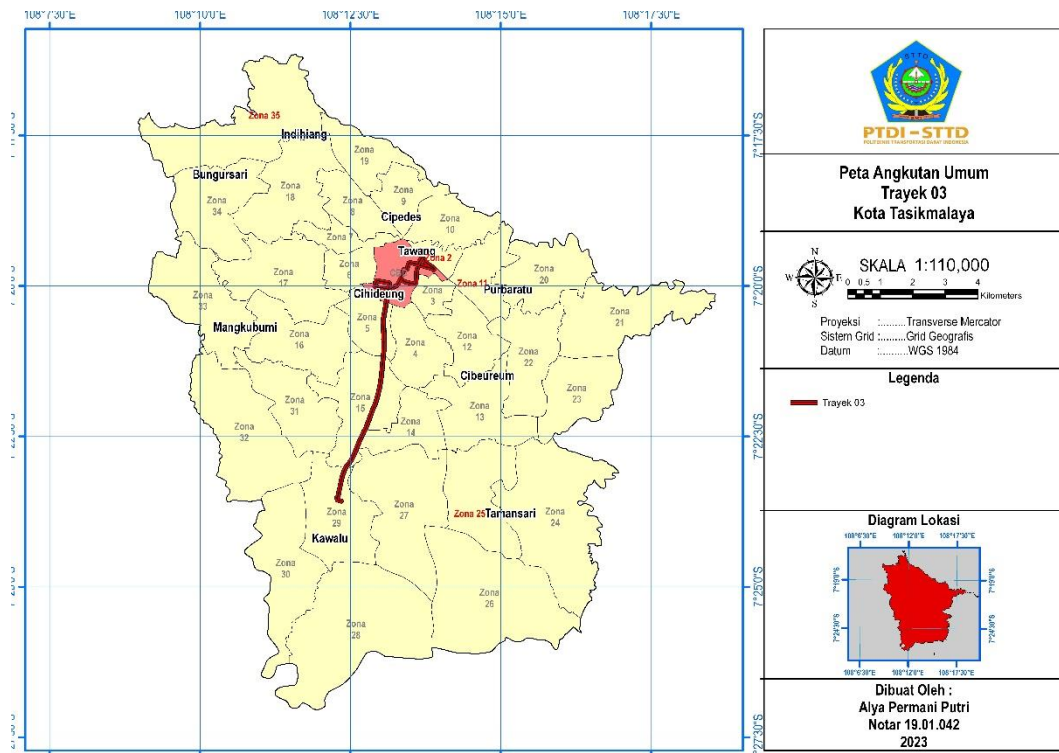
Tabel V.11 Lanjutan

			Belok kanan Perum Bumi Resik Panglayungan – Belok kiri Jl. Cimuncang – Belok kiri Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Belok kiri Jl. EZ. Mutaqin – Belok Kiri Jl.Situ Gede - Belok kanan Jl. Raya Timur Cikurubuk – Terminal Cikurubuk – Jl. Residen Ardiwinangun – Jl. EZ. Mutaqin – Belok kanan Jl. Ir. H. Djuanda – Belok Kiri Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah - Belok kiri Jl.Lingkar Luar Terminal - Terminal Indihiang.	
10	017	Terminal Pancasila – Sindanggalih	Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Rumah Sakit Umum – Belok kiri Jl. Tentara Pelajar – Belok kiri Jl. Dadaha – Belok kiri Jl. Cikalang – Belok kanan Jl. Siliwangi – Belok kiri Jl. Noenoeng Tisna Saputra – Sindanggalih – Belok kanan Jl. Taman sari – Belok kanan Jl. Peta – Jl. BKR – Jl. Dadaha – Belok kanan Jl. Tentara Pelajar – Belok kanan Jl. Sutisna Senjaya – Belok kiri Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila.	1,2,3,4,15

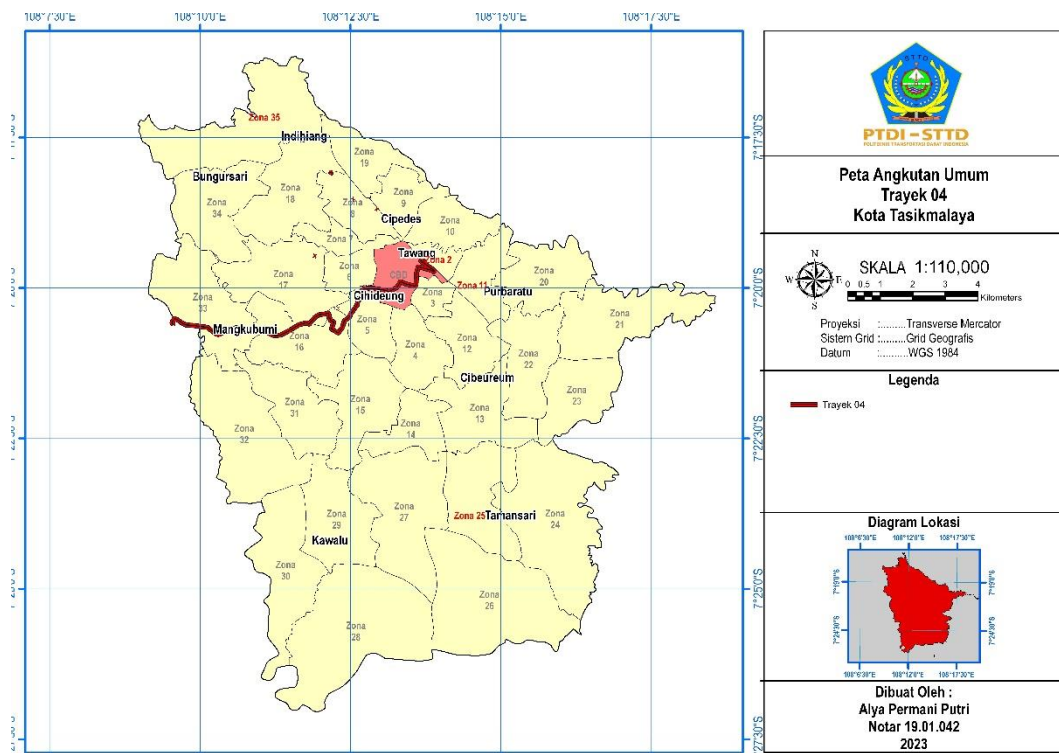
Untuk visualisasi peta jaringan trayek angkutan umum perkotaan Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada gambar berikut:



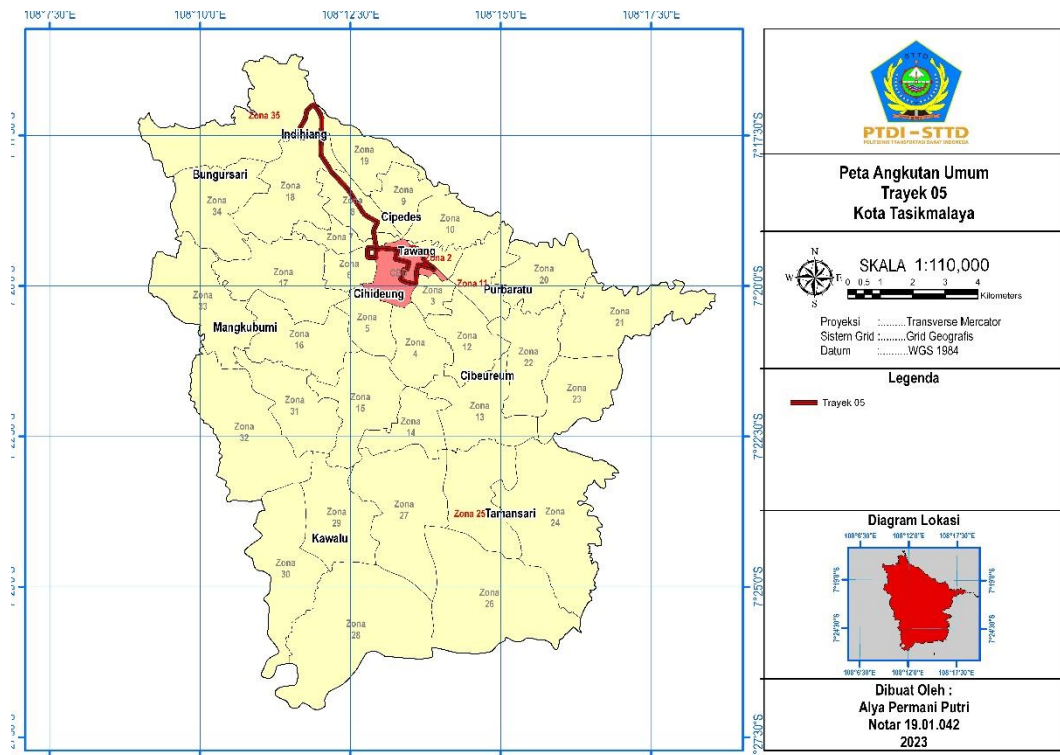
Gambar V. 11 Peta Trayek 01



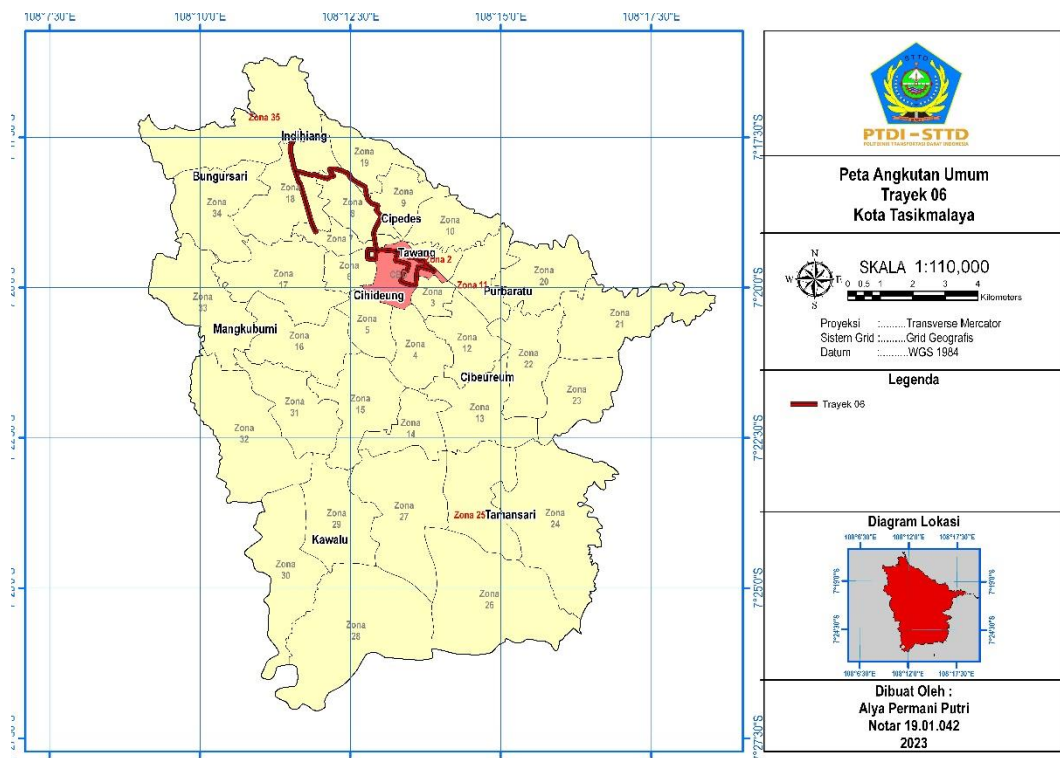
Gambar V. 12 Peta Trayek 03



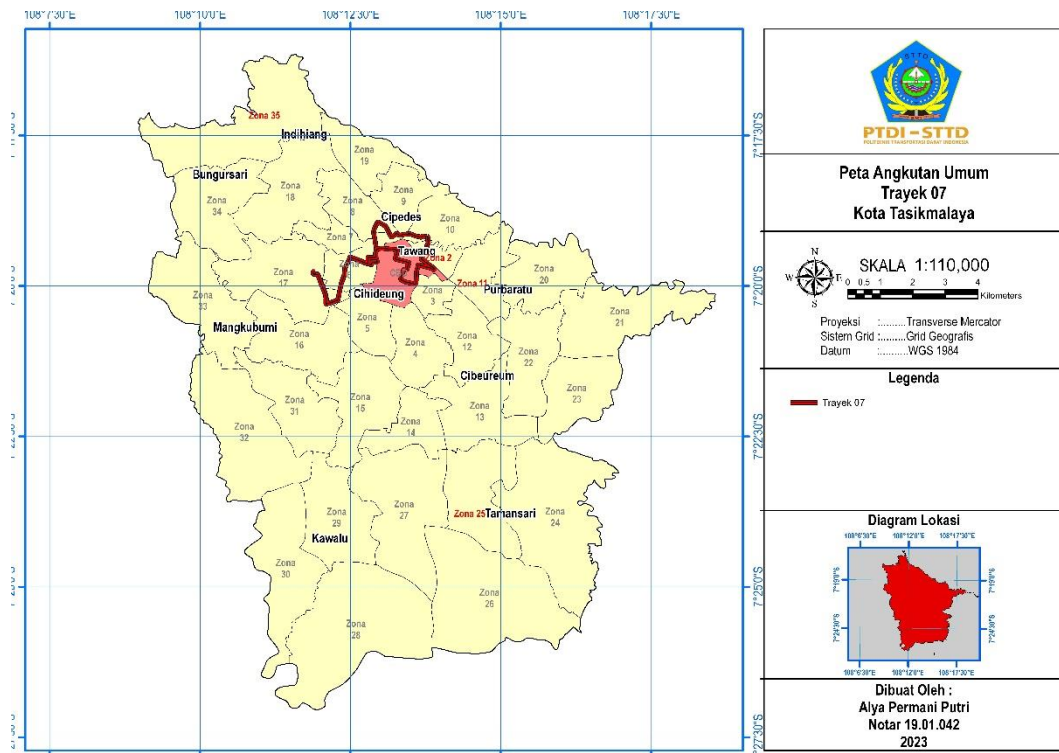
Gambar V. 13 Peta Trayek 04



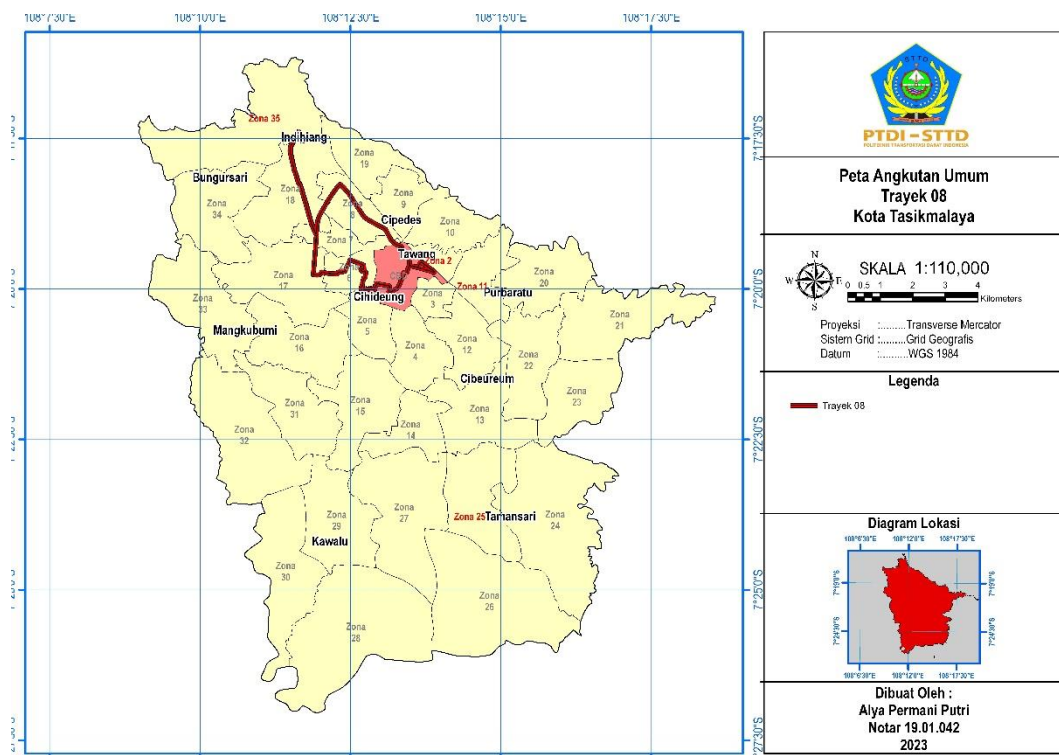
Gambar V. 14 Peta Trayek 05



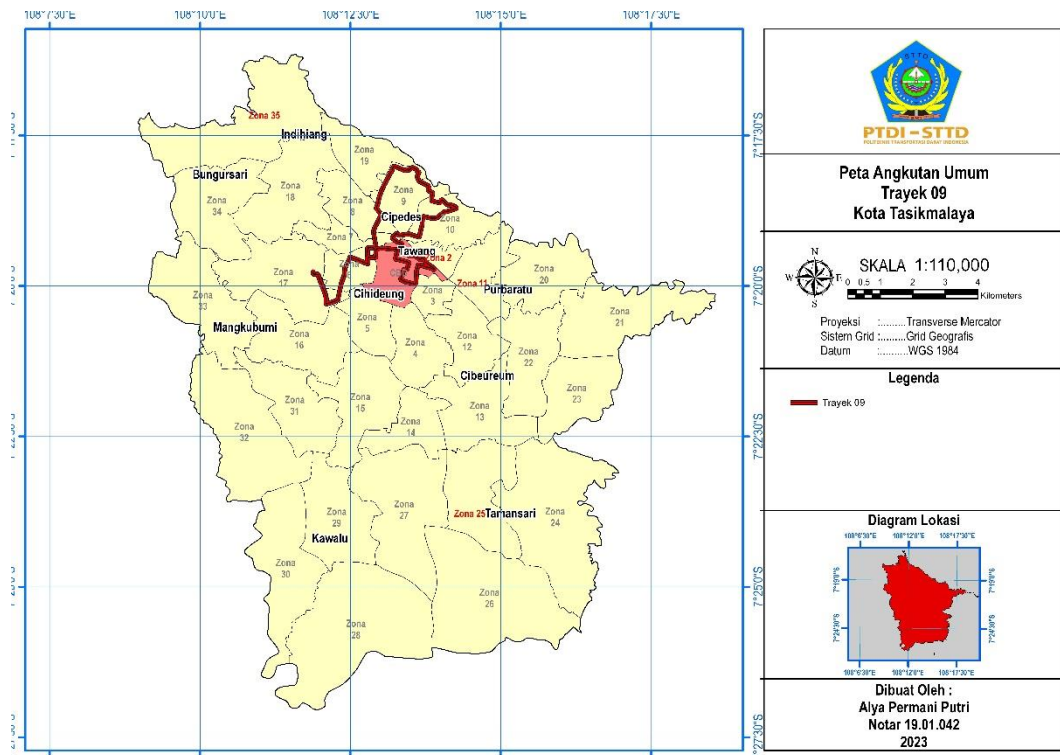
Gambar V. 15 Peta Trayek 06



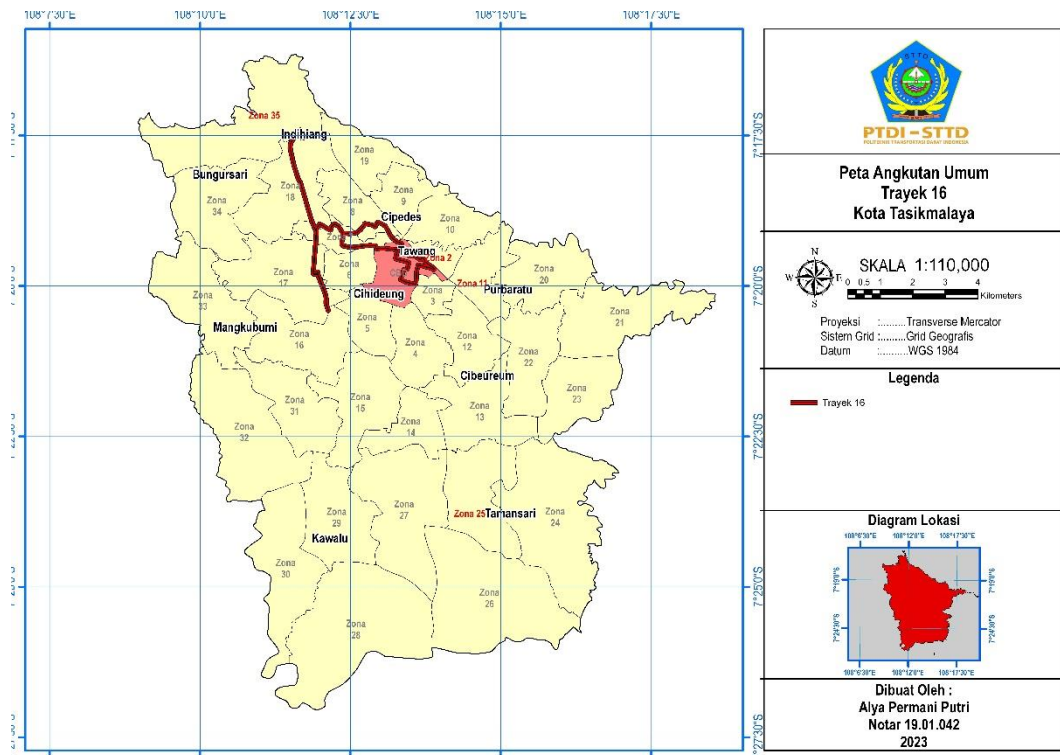
Gambar V. 16 Peta Trayek 07



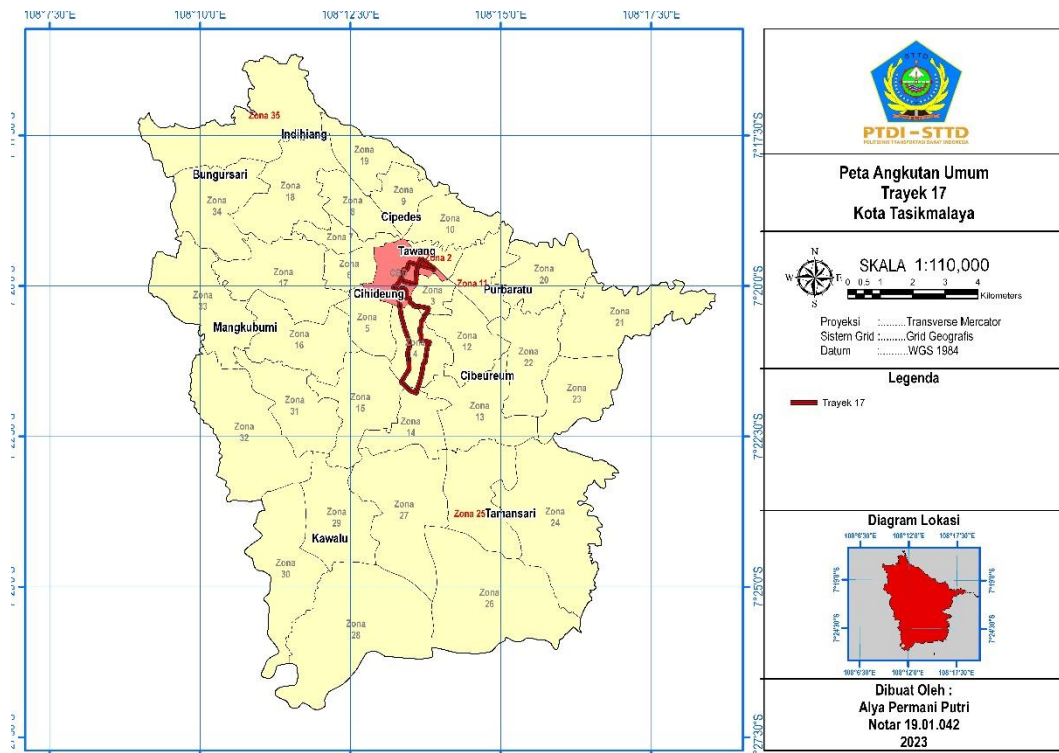
Gambar V. 17 Peta Trayek 08



Gambar V. 18 Peta Trayek 09



Gambar V. 19 Peta Trayek 016



Gambar V. 20 Peta Trayek 017

5.3 Mendesain Fasilitas Penunjang Perjalanan

Setelah dilakukan identifikasi rute pada tiap-tiap moda, untuk menunjang rute aman selamat sekolah maka diperlukan penyediaan fasilitas berupa fasilitas pejalan kaki (trotoar dan fasilitas penyebrangan), pesepeda (jalur/lajur sepeda) dan angkutan umum (halte). Selanjutnya dilakukan analisis penyediaan fasilitas untuk menunjang keamanan, kenyamanan dan keselamatan khususnya para siswa/i di kawasan pendidikan tersebut, berikut merupakan analisis fasilitas diantaranya:

5.3.1 Penentuan Fasilitas Pejalan Kaki

1. Trotoar dan Fasilitas Penyebrangan

Setelah melakukan inventarisasi jalan dan membuat rute usulan pejalan kaki, langkah selanjutnya adalah menentukan penyediaan fasilitas pejalan kaki khususnya para pelajar yang menyusuri maupun menyebrang baik dari atau menuju sekolah sehingga dapat mendukung aksesibilitas para pejalan kaki dalam berjalan dengan aman, nyaman dan selamat. Sesuai dengan SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2018 Tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Fasilitas pejalan kaki yang dimaksud adalah berupa jalur pejalan kaki (trotoar) dan

fasilitas penyebrangan. Untuk merencanakan fasilitas tersebut diperlukan survei pejalan kaki. Tujuan dari dilakukannya survei pejalan kaki adalah untuk mengetahui berapa besar jumlah pejalan kaki, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat volume pejalan kaki pada ruas jalan tersebut. Berikut merupakan hasil data survei pejalan kaki menyebrang dan menyusuri pada ruas jalan yang menjadi usulan rute pejalan kaki:

Tabel V. 12 Data Pejalan Kaki

No	Ruas Jalan	Waktu	Jumlah Orang Menyusuri		Jumlah Orang Menyebrang
			Menuju Kawasan	Keluar Kawasan	
1	Tentara Pelajar I	06.00-07.00	117	118	97
		07.00-08.00	112	114	76
		11.00-12.00	101	124	52
		12.00-13.00	98	92	48
		14.00-15.00	125	115	51
		15.00-16.00	119	122	68
		16.00-17.00	128	118	82
2	Tentara Pelajar II	06.00-07.00	167	133	98
		07.00-08.00	156	118	92
		11.00-12.00	108	102	87
		12.00-13.00	110	114	75
		14.00-15.00	131	121	51
		15.00-16.00	140	161	88
		16.00-17.00	137	143	71
3	Tentara Pelajar III	06.00-07.00	138	140	87
		07.00-08.00	140	128	94
		11.00-12.00	98	87	77
		12.00-13.00	103	96	68
		14.00-15.00	124	127	54
		15.00-16.00	132	133	48
		16.00-17.00	125	136	58
4	Tentara Pelajar IV	06.00-07.00	142	132	61
		07.00-08.00	139	129	54
		11.00-12.00	109	114	48
		12.00-13.00	87	91	35
		14.00-15.00	112	118	44
		15.00-16.00	128	138	52
		16.00-17.00	131	142	41

Tabel V.12 Lanjutan

5	Rumah Sakit	06.00-07.00	173	156	92
		07.00-08.00	155	137	87
		11.00-12.00	132	152	76
		12.00-13.00	98	102	68
		14.00-15.00	117	163	72
		15.00-16.00	146	162	54
		16.00-17.00	153	159	58
6	Tanuwijaya	06.00-07.00	56	31	32
		07.00-08.00	43	34	31
		11.00-12.00	41	48	26
		12.00-13.00	35	40	19
		14.00-15.00	48	38	21
		15.00-16.00	51	35	18
		16.00-17.00	33	40	24
7	Dadaha I	06.00-07.00	74	42	42
		07.00-08.00	89	35	37
		11.00-12.00	62	44	26
		12.00-13.00	58	33	33
		14.00-15.00	85	57	29
		15.00-16.00	78	48	44
		16.00-17.00	88	41	39
8	Saptamagra	06.00-07.00	37	24	27
		07.00-08.00	28	34	22
		11.00-12.00	35	48	18
		12.00-13.00	33	27	19
		14.00-15.00	19	38	16
		15.00-16.00	40	35	20
		16.00-17.00	24	31	31
9	Pataruman	06.00-07.00	63	44	38
		07.00-08.00	42	35	32
		11.00-12.00	34	28	26
		12.00-13.00	27	31	19
		14.00-15.00	65	46	22
		15.00-16.00	51	42	20
		16.00-17.00	32	52	24

Setelah diperoleh data jumlah pejalan kaki yang menyusuri maka akan dilakukan perhitungan penentuan lebar trotoar yang sesuai. Berikut merupakan hasil perhitungan dari lebar trotoar:

Tabel V. 13 Hasil Perhitungan Lebar Trotoar

No	Ruas Jalan	Jumlah Orang Menyusuri		N	Perhitungan Lebar Trotoar	
		Menuju Kawasan	Keluar Kawasan		Menuju Kawasan	Keluar Kawasan
1	Tentara Pelajar I	2	2	0,5	0,6	0,6
2	Tentara Pelajar II	2	2	0,5	0,6	0,6
3	Tentara Pelajar III	2	2	0,5	0,6	0,6
4	Tentara Pelajar IV	2	2	0,5	0,6	0,6
5	Rumah Sakit	2	2	0,5	0,6	0,6
6	Tanuwijaya	1	1	0,5	0,5	0,5
7	Dadaha I	1	1	0,5	0,5	0,5
8	Saptamarga	1	1	0,5	0,5	0,5
9	Pataruman	1	1	0,5	0,5	0,5

Berdasarkan perhitungan lebar trotoar tersebut selanjutnya direkomendasikan kebutuhan trotoar:

Tabel V. 14 Rekomendasi Lebar Trotoar

No	Ruas Jalan	Menuju Kawasan		Keluar Kawasan		Usulan
		Kondisi Eksisting	Hasil Perhitungan	Kondisi Eksisting	Hasil Perhitungan	
1	Tentara Pelajar I	2	0,6	2	0,6	Tidak Perlu Adanya Pelebaran
2	Tentara Pelajar II	1,5	0,6	1,5	0,6	Tidak Perlu Adanya Pelebaran
3	Tentara Pelajar III	1,5	0,6	1,5	0,6	Tidak Perlu Adanya Pelebaran
4	Tentara Pelajar IV	1,5	0,6	1,5	0,6	Tidak Perlu Adanya Pelebaran
5	Rumah Sakit	2	0,6	2	0,6	Tidak Perlu Adanya Pelebaran
6	Tanuwijaya	1	0,5	1	0,5	Perlu Adanya Pelebaran Trotoar
7	Dadaha I	1,7	0,5	1,7	0,5	Tidak Perlu Adanya Pelebaran
8	Saptamarga	0	0,5	0	0,5	Perlu Adanya Trotoar
9	Pataruman	1,5	0,5	1,5	0,5	Tidak Perlu Adanya Pelebaran

Berdasarkan perhitungan kondisi saat ini lebar trotoar yang didapatkan adalah 60 cm dan 50 cm, Berdasarkan SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan

Rakyat Tahun 2018 disebutkan bahwa lebar efektif lajur pejalan kaki berdasarkan kebutuhan satu orang adalah 60 cm dengan lebar ruang gerak tambahan 15 cm untuk bergerak tanpa membawa barang, sehingga kebutuhan total lajur untuk dua orang pejalan kaki bergandengan atau dua orang pejalan kaki berpapasan tanpa terjadi persinggungan sekurang-kurangnya 150 cm. Jadi ditetapkan lebar trotoar yang akan dipasang adalah 1,5 meter sebagaimana lebar minimum yang telah dianjurkan seperti pada Tabel V.15.

Tabel V. 15 Usulan Jalan dan Ukuran Trotoar

No	Ruas Jalan	Menuju Kawasan		Keluar Kawasan		Pelebaran/ Penyediaan	Usulan (m)
		Eksisting	Minimum	Eksisting	Minimum		
1	Tentara Pelajar I	2	1,5	2	1,5	Sudah Memenuhi	1,5
2	Tentara Pelajar II	1,5	1,5	1,5	1,5	Sudah Memenuhi	1,5
3	Tentara Pelajar III	1,5	1,5	1,5	1,5	Sudah Memenuhi	1,5
4	Tentara Pelajar IV	1,5	1,5	1,5	1,5	Sudah Memenuhi	1,5
5	Rumah Sakit	2	1,5	2	1,5	Sudah Memenuhi	1,5
6	Tanuwijaya	1	1,5	1	1,5	Pelebaran	1,5
7	Dadaha I	1,7	1,5	1,7	1,5	Sudah Memenuhi	1,5
8	Saptamarga	0	1,5	0	1,5	Penyediaan	1,5
9	Pataruman	1,5	1,5	1,5	1,5	Sudah Memenuhi	1,5

Berdasarkan hasil perhitungan usulan lebar trotoar tersebut dapat diketahui bahwa terdapat satu ruas jalan yang memerlukan adanya trotoar yaitu Jalan Saptamarga dan terdapat satu ruas jalan yang memerlukan adanya pelebaran trotoar yaitu Jalan Tanuwijaya. Untuk desain rencana dari trotoar dapat dilihat pada bagian lampiran.

Setelah melakukan perhitungan lebar trotoar, langkah berikutnya adalah menentukan fasilitas penyebrangan pada ruas jalan di kawasan pendidikan yang telah disurvei. Berdasarkan hasil survei menyebrangi yang telah dilakukan, kemudian dapat dilakukan perhitungan penentuan fasilitas penyebrangan sebagai berikut:

Tabel V. 16 Penentuan Fasilitas Penyebrangan

No	Nama Jalan	Volume (kend/jam)	Orang Menyebrang	PV2	Rekomendasi Fasilitas Penyebrang
		V	P		
1	Jl.Tentara Pelajar II	2438,00	80	477.205.761	Pelican dengan lapak tunggu
2	Jl.Rumah Sakit	4381,00	72	1.390.133.232	Pelican dengan lapak tunggu

Berdasarkan hasil perhitungan penentuan fasilitas penyebrangan dapat diketahui bahwa kedua ruas jalan kawasan pendidikan di Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Rumah Sakit mendapatkan rekomendasi menggunakan fasilitas penyebrangan berupa Pelican dengan lapak tunggu. Berdasarkan SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2018 disebutkan bahwa penyebrangan dengan pelican harus memenuhi persyaratan Dipasang pada ruas jalan, minimal 300 meter dari persimpangan. Sementara untuk jarak titik penyebrangan ke persimpangan pada saat ini di Jalan Tentara Pelajar adalah 34 meter dan di Jalan Rumah Sakit 162 meter. Kedua ruas jalan tersebut belum memenuhi syarat untuk diterapkannya fasilitas penyebrangan pelican, maka fasilitas penyebrangan yang paling sesuai dengan kondisi saat ini untuk kedua ruas jalan tersebut adalah zebracross.

5.3.2 Fasilitas Pesepeda

Setelah dilakukan inventarisasi jalan dan membuat usulan rute pesepeda, selanjutnya menentukan penyediaan fasilitas pesepeda berupa lajur/jalur sepeda yang sesuai dengan SE Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2021 Tentang Perancangan fasilitas Pesepeda. Untuk dapat menentukan tipe lajur sepeda maka diperlukan data inventarisasi jalan untuk mengetahui fungsi jalan dan kelas jalan berdasarkan spesifik. Berikut adalah data inventarisasi jalan untuk menentukan tipe jalur/lajur pesepeda:

Tabel V. 17 Penentuan Tipe Lajur Sepeda

No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Lebar Per lajur (m)	Kelas Jalan Berdasarkan Spesifikasi	Tipe Lajur Sepeda
1	Tentara Pelajar I	Kolektor Sekunder	2/2 UD	6	Jalan Sedang	C
2	Tentara Pelajar II	Kolektor Sekunder	2/2 UD	3,5	Jalan Sedang	C
3	Rumah Sakit	Kolektor Sekunder	2/2 UD	4	Jalan Sedang	C
4	Tanuwijaya	Lokal Primer	2/2 UD	3	Jalan Kecil	C
5	Dadaha I	Lokal Primer	2/2 UD	3	Jalan Kecil	C
6	Dadaha II	Lokal Primer	2/2 UD	2,3	Jalan Kecil	C
7	Saptamarga	Lokal Primer	2/2 UD	3	Jalan Sedang	C
8	Sutisna Senjaya I	Kolektor Primer	2/2 UD	6,25	Jalan Sedang	A
9	Dr.Sukardjo I	Kolektor Primer	4/2 UD	3	Jalan Kecil	-
10	Dr.Sukardjo II	Kolektor Primer	2/2 UD	3	Jalan Kecil	-
11	HZ Mustofa I	Kolektor Primer	2/1 UD	3,5	Jalan Sedang	A
12	HZ Mustofa III	Kolektor Primer	4/2 D	3,75	Jalan Raya	A
13	HZ Mustofa IV	Kolektor Primer	4/2 D	3,75	Jalan Raya	A
14	Pataruman	Lokal Primer	2/1 UD	3	Jalan Kecil	C

Setelah dilakukan penentuan tipe lajur sepeda berdasarkan SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Jenderal Bina Marga Tahun 2021 Tentang Perancangan fasilitas Pesepeda, ruas Jalan Dr.Sukardjo Segmen I dan II merupakan jalan dengan fungsi kolektor primer dan termasuk kedalam kelas jalan berdasarkan spesifikasi jalan kecil. Oleh karena itu ruas jalan tersebut tidak termasuk kedalam spesifikasi tipe lajur sepeda sehingga tidak dilakukan perhitungan lebih lanjut. Setelah mengetahui tipe lajur pesepeda langkah selanjutnya adalah menentukan lebar jalur pesepeda untuk menentukan apakah memenuhi atau tidaknya lebar lajur pesepeda. Berikut merupakan penentuan lebar lajur pesepeda di ruas jalan yang telah dilakukan inventarisasi:

Tabel V. 18 Penentuan Lebar Lajur Sepeda

No	Nama Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalur Efektif	Lebar Bahu		Lebar Total	Lebar Lajur Sepeda	Penempatan Lajur	Lebar Jalur Setelah ada Lajur Sepeda (m)	Minimal Lebar Jalan Per Lajur	Perlajur Jalan (m)	Penerapan
				Masuk Kawasan	Keluar Kawasan							
1	Tentara Pelajar I	2/2 UD	12	0,5	0,5	13	1,44	Tiap Lajur	10,12	3,5	5,06	Memenuhi Standar
2	Tentara Pelajar II	2/2 UD	7	0,5	0,5	8	1,44	Tiap Lajur	5,12	3,5	2,56	Tidak Memenuhi Standar
3	Rumah Sakit	2/2 UD	8	0,5	0,5	9	1,44	Tiap Lajur	6,12	3,5	3,06	Memenuhi Standar*
4	Jl.Tanuwijaya	2/2 UD	6	0	0	6	1,44	Tiap Lajur	3,12	2,75	1,56	Tidak Memenuhi Standar
5	Jl.Dadaha I	2/2 UD	6	0,5	0,5	7	1,44	Tiap Lajur	4,12	3,5	2,06	Tidak Memenuhi Standar
6	Jl.Dadaha II	2/2 UD	4,6	0,5	0,5	5,6	1,44	Tiap Lajur	2,72	2,75	1,36	Tidak Memenuhi Standar
7	Jl.Saptamarga	2/2 UD	6	1	1,2	8,2	1,44	Tiap Lajur	5,32	3,5	2,66	Tidak Memenuhi Standar
8	Sutisna Senjaya I	2/2 UD	12,5	1	1,2	14,7	1,44	Tiap Lajur	11,82	3,5	5,91	Memenuhi Standar
9	HZ Mustofa I	2/1 UD	6	0	0	6	1,44	Satu Sisi	4,56	3,5	2,28	Tidak Memenuhi Standar
10	HZ Mustofa III	4/2 D	15	0,5	0,5	18	1,44	Tiap Lajur	15,12	3,5	3,78	Memenuhi Standar
11	HZ Mustofa IV	4/2 D	15	0,5	0,5	18	1,44	Tiap Lajur	15,12	3,5	3,78	Memenuhi Standar
12	Pataruman	2/1 UD	6	0	0	6	1,44	Satu Sisi	3,12	2,75	1,56	Tidak Memenuhi Standar

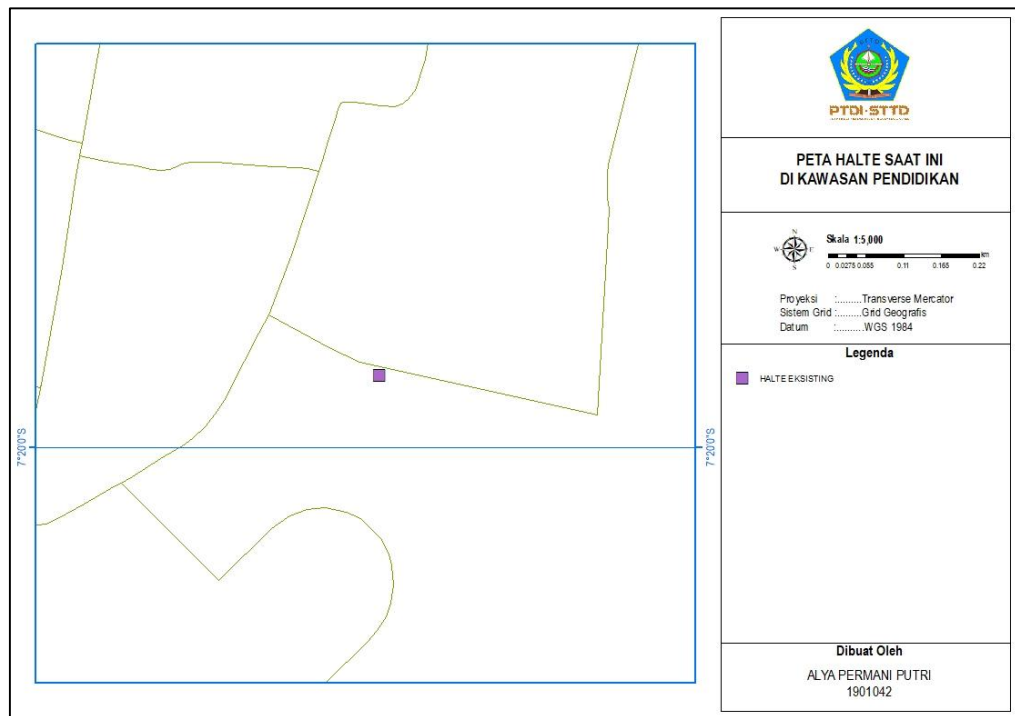
Keterangan: * = Pada Ruas Jalan Rumah Sakit merupakan jalan sedang dengan lebar lajur minimal adalah 3,5 m. Agar dapat dibuat lajur sepeda maka dilakukan perubahan kelas jalan berdasarkan spesifikasi dari Jalan Sederhana menjadi Jalan Kecil karena lebar minimal jalan kecil adalah 2,75 m. Lebar lajur jalan setelah adanya sepeda di ruas jalan tersebut adalah 3,06 m sehingga masih memungkinkan untuk dibuat lajur sepeda.

Berdasarkan hasil perhitungan penentuan lebar lajur sepeda tersebut, dapat diketahui bahwa dari 12 ruas jalan yang diinventarisasi terdapat 5 ruas jalan yang memenuhi standar dan 7 ruas jalan yang tidak memenuhi standar untuk dibuat lajur sepeda. Berdasarkan perhitungan tersebut peneliti hanya merekomendasikan lajur pesepeda di 5 ruas jalan yaitu Jalan Tentara Pelajar Segmen I, Jalan Rumah Sakit, Jalan Sutisna Senjaya Segmen I, Jalan HZ Mustofa Segmen III dan HZ Mustofa Segmen IV. Sedangkan untuk jalan lainnya yang tidak memenuhi kriteria tidak diterapkan lajur sepeda dan masih menjadi rute sepeda tetapi tidak difasilitasi. Oleh karena itu untuk penyediaan fasilitas lajur sepeda di Ruas jalan yang belum memenuhi standar untuk penyediaan fasilitas lajur/jalur sepeda dapat dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk desain usulan lajur pesepeda dapat dilihat pada bagian lampiran.

5.3.3 Penentuan Fasilitas Angkutan Umum

a. Penentuan Lokasi Halte

Penyediaan prasarana yang tepat akan menjadi penunjang peroperasian angkutan yang telah ada, penentuan kebutuhan halte berdasarkan kepada halte yang dibutuhkan sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 271 Tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Perekayasa Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. Berikut merupakan peta titik halte pada saat ini di kawasan pendidikan Jalan Tentara Pelajar dan Rumah Sakit:



Gambar V. 21 Peta Halte Kota Tasikmalaya

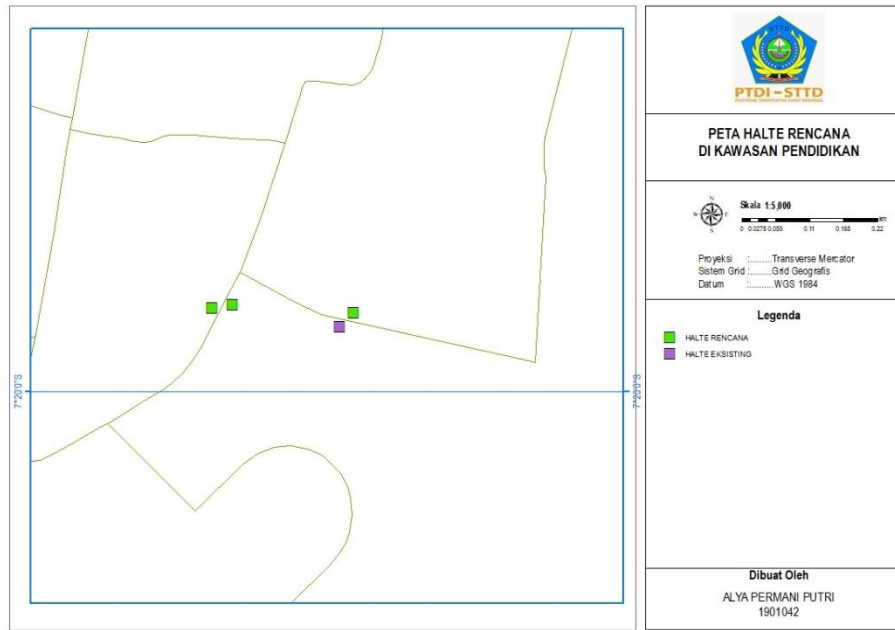
Berikut adalah gambar eksisting halte yang ada di depan SMAN 1 Tasikmalaya:



Gambar V. 22 Halte SMAN 1 Tasikmalaya

Berdasarkan kondisi eksisting, sudah tersedia satu halte pada kawasan penelitian yaitu di Jalan Rumah Sakit yang berlokasi di depan SMAN 1 Tasikmalaya. Untuk melayani siswa yang menggunakan angkutan umum di kawasan pendidikan Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Rumah Sakit maka perlu direncanakan titik halte sesuai dengan peraturan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Nomor 271 Tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum, maka dari itu dibuat rencana usulan halte sebagai berikut:



Gambar V. 23 Peta Lokasi Halte Saat Ini Pada Kawasan Pendidikan

Untuk rencana penambahan titik halte berada di depan Sekolah Terpadu Muhammadiyah sejumlah satu titik dengan jarak 169 meter yang sudah memenuhi kriteria tata letak halte farside yaitu ≥ 20 meter dari simpang Rumah Sakit. Selanjutnya untuk rencana penambahan titik halte di depan SMAN 5 Tasikmalaya sejumlah dua titik halte dengan jarak halte yaitu di depan SMAN 5 Tasikmalaya dengan jarak 50 meter yang sudah memenuhi kriteria tata letak halte farside yaitu ≥ 20 meter dan di seberang SMAN 5 Tasikmalaya dengan jarak 54 meter yang sudah memenuhi kriteria tata letak halte nearside yaitu ≥ 50 meter dari simpang Rumah Sakit.

5.3.4 Penentuan Fasilitas Antar Jemput

Drop Zone/Pick up Point adalah suatu lokasi atau titik untuk menurunkan dan menaikkan penumpang yang menggunakan moda antar jemput, baik itu mobil maupun sepeda motor. Untuk mengetahui kebutuhan kendaraan pengantar/penjemput, maka dilakukan perhitungan penentuan kebutuhan

jumlah *drop zone/pick up point*. Perhitungan jumlah *drop zone/pick up point* membutuhkan variabel berupa tingkat kedatangan kendaraan pengantar per jam, tingkat pelayanan (jumlah kendaraan yang berhenti per jam) dan intensitas (tingkat kedatangan dibagi tingkat pelayanan). Perhitungan penentuan *drop zone/pick up point* dapat dilihat pada rumus III.3, III.4, III.5, III.6. Jika Intensitas >1 maka perlu adanya penambahan *drop zone*. Jika intensitas ≤ 1 maka tidak perlu adanya penambahan *drop zone*. Penentuan kebutuhan *drop zone/pick up point* dibagi menjadi dua yaitu untuk sepeda motor dan mobil. Berikut adalah penentuan intensitas *drop zone/pick up point* sepeda motor:

Tabel V. 19 Penentuan Intensitas *Drop Zone/Pick Up Point* Sepeda Motor

No	Sekolah	λ Tingkat kedatangan kendaraan (kendaraan/jam)	μ Tingkat Pelayanan (kendaraan/jam)	ρ Intensitas Seharusnya
1	SMAN 1 TASIK	85	80	1,07
2	SMAN 5 TASIK	100	80	1,25
3	SEKOLAH TERPADU MUHAMMADIYAH	355	80	4,44

Setelah diketahui intensitas sepeda motor pengantar maka dapat disimpulkan bahwa ketiga sekolah tersebut membutuhkan penambahan *drop zone*. Untuk mengetahui jumlah *drop zone* sepeda motor yang dibutuhkan maka dilakukan perhitungan penentuan jumlah *drop zone* sepeda motor adalah sebagai berikut:

Tabel V. 20 Penentuan Jumlah *Drop Zone/Pick Up Point* Sepeda Motor

No	Sekolah	λ Tingkat kedatangan kendaraan (kendaraan/jam)	μ Tingkat Pelayanan (kendaraan/jam)	ρ Intensitas Seharusnya	N Perhitungan	N Pembulatan
1	SMAN 1 TASIK	85	80	1	1,1	2
2	SMAN 5 TASIK	100	80	1	1,2	2
3	SEKOLAH TERPADU MUHAMMADIYAH	355	80	1	4,4	5

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa di SMAN 1 Tasikmalaya membutuhkan 2 *drop zone* sepeda motor, SMAN 5 Tasikmalaya membutuhkan 2 *drop zone* sepeda motor dan Sekolah Terpadu Muhammadiyah membutuhkan 5 *drop zone* sepeda motor. Setelah menentukan kebutuhan jumlah *drop zone/pick up point* sepeda motor, selanjutnya dilakukan penentuan intensitas

drop zone/pick up point mobil. Berikut merupakan penentuan intensitas drop zone/pick up point mobil:

Tabel V. 21 Penentuan Intensitas Drop Zone/Pick Up Point Mobil

No	Sekolah	λ Tingkat kedatangan kendaraan (kendaraan/jam)	μ Tingkat Pelayanan (kendaraan/jam)	ρ Intensitas Seharusnya
1	SMAN 1 TASIK	99	60	1,66
2	SMAN 5 TASIK	57	60	0,95
3	SEKOLAH TERPADU MUHAMMADIYAH	185	60	3,08

Setelah diketahui intensitas mobil maka dapat diketahui bahwa sekolah yang membutuhkan penambahan drop zone untuk mobil adalah SMAN 1 Tasikmalaya dan Sekolah Terpadu Muhammadiyah. Untuk mengetahui jumlah drop zone mobil yang dibutuhkan maka akan dilakukan perhitungan penentuan drop zone sebagai berikut:

Tabel V. 22 Penentuan Jumlah *Drop Zone/Pick Up Point* Mobil

No	Sekolah	λ Tingkat kedatangan kendaraan (kendaraan/jam)	μ Tingkat Pelayanan (kendaraan/jam)	ρ Intensitas Seharusnya	N Perhitungan	N Pembulatan
1	SMAN 1 TASIK	99	60	1	1,7	2
2	SMAN 5 TASIK	57	60	1	1,0	1
3	SEKOLAH TERPADU MUHAMMADIYAH	185	60	1	3,1	4

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa di SMAN 1 Tasikmalaya membutuhkan 2 *drop zone* mobil, SMAN 5 Tasikmalaya membutuhkan 1 *drop zone* mobil dan Sekolah Terpadu Muhammadiyah membutuhkan 4 *drop zone* mobil. Setelah diketahui kebutuhan *drop zone* sepeda motor dan mobil dari masing-masing sekolah, selanjutnya menentukan dimensi drop zone sepeda motor dan mobil berdasarkan ukuran satuan ruang parkir (SRP) masing-masing kendaraan. Berikut merupakan perhitungan dimensi *drop zone* motor:

Tabel V. 23 Perhitungan Dimensi *Drop Zone* Sepeda Motor

No	Sekolah	Satuan Ruang Parkir Motor		N	Drop Zone	
		Panjang (m)	Lebar (m)		Panjang (m)	Lebar (m)
1	SMAN 1 TASIK	2	0,75	2	4	0,75
2	SMAN 5 TASIK	2	0,75	2	4	0,75
3	SEKOLAH TERPADU MUHAMMADIYAH	2	0,75	5	10	0,75

Setelah mengetahui jumlah dimensi *drop zone* sepeda motor, selanjutnya adalah menentukan dimensi *drop zone* mobil. Untuk penentuannya menggunakan satuan ruang parkir (SRP) mobil yaitu 5 x 2.3 meter. Sehingga dapat ditentukan lebar dan panjang *drop zone* mobil untuk masing-masing sekolah.

Tabel V. 24 Perhitungan Dimensi Drop Zone Mobil

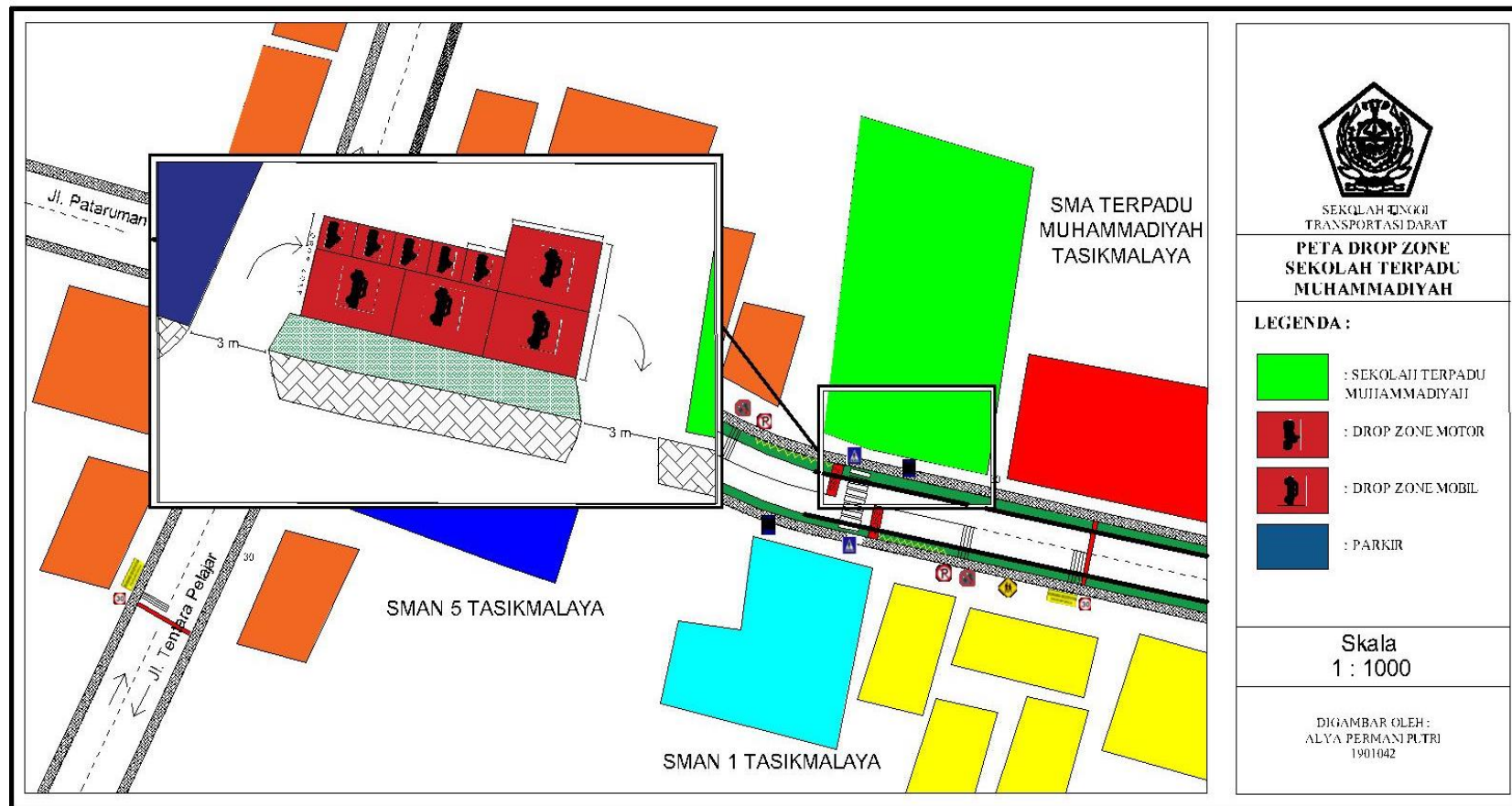
No	Sekolah	Satuan Ruang Parkir Mobil		N	Drop Zone	
		Panjang (m)	Lebar (m)		Panjang (m)	Lebar (m)
1	SMAN 1 TASIK	5	2,3	2	10	2,30
2	SMAN 5 TASIK	5	2,3	1	5	2,30
3	SEKOLAH TERPADU MUHAMMADIYAH	5	2,3	4	20	2,30

Setelah mengetahui dimensi *drop zone* sepeda motor dan mobil, selanjutnya menyesuaikan perhitungan dimensi drop zone dengan kondisi eksisting dari masing-masing sekolah. Untuk penyesuaian dimensi terhadap kondisi eksisting dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. 25 Penyesuaian Dimensi Drop Zone Terhadap Kondisi Eksisting

No	Sekolah	Dimensi Total Drop Zone Motor dan Mobil			Lahan Tersedia		
		Panjang (m)	Lebar (m)	Luas m ²	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas m ²
1	SMAN 1 TASIK	14	2,3	32,2	-	-	-
2	SMAN 5 TASIK	9	2,3	20,7	-	-	-
3	SEKOLAH TERPADU MUHAMMADIYAH	30	2,3	69	15	6,5	97,5

Setelah dilakukan analisis dan penyesuaian terhadap lahan yang tersedia di masing-masing sekolah, dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat satu sekolah yaitu Sekolah Terpadu Muhammadiyah yang memungkinkan untuk dibuat drop zone. Dikarenakan kondisi lebar jalan eksisting yang tidak memungkinkan untuk dibuat drop zone maka untuk lokasi rencana drop zone di Sekolah Terpadu Muhammadiyah akan dipindahkan di area sekolah. Untuk moda pengantar/penjemput di SMAN 1 Tasikmalaya dan SMAN 5 Tasikmalaya tidak memungkinkan untuk dibuat drop zone karena tidak tersedianya lahan yang cukup. Berikut merupakan desain drop zone di Sekolah Terpadu Muhammadiyah.



Gambar V. 24 Desain Drop Zone Sekolah Terpadu Muhammadiyah Tasikmalaya

5.4 Mendesain kawasan pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)

5.4.1 Zona Selamat Sekolah

Setelah dilakukan penentuan yang berkaitan dengan kebutuhan penunjang rute aman selamat sekolah, langkah selanjutnya adalah menentukan desain ZoSS yang sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. Langkah pertama yang dilakukan sebelum menentukan fasilitas ZoSS adalah melakukan pengukuran jarak antara sekolah yang berada dalam satu kawasan dan jarak dari sekolah ke simpang.

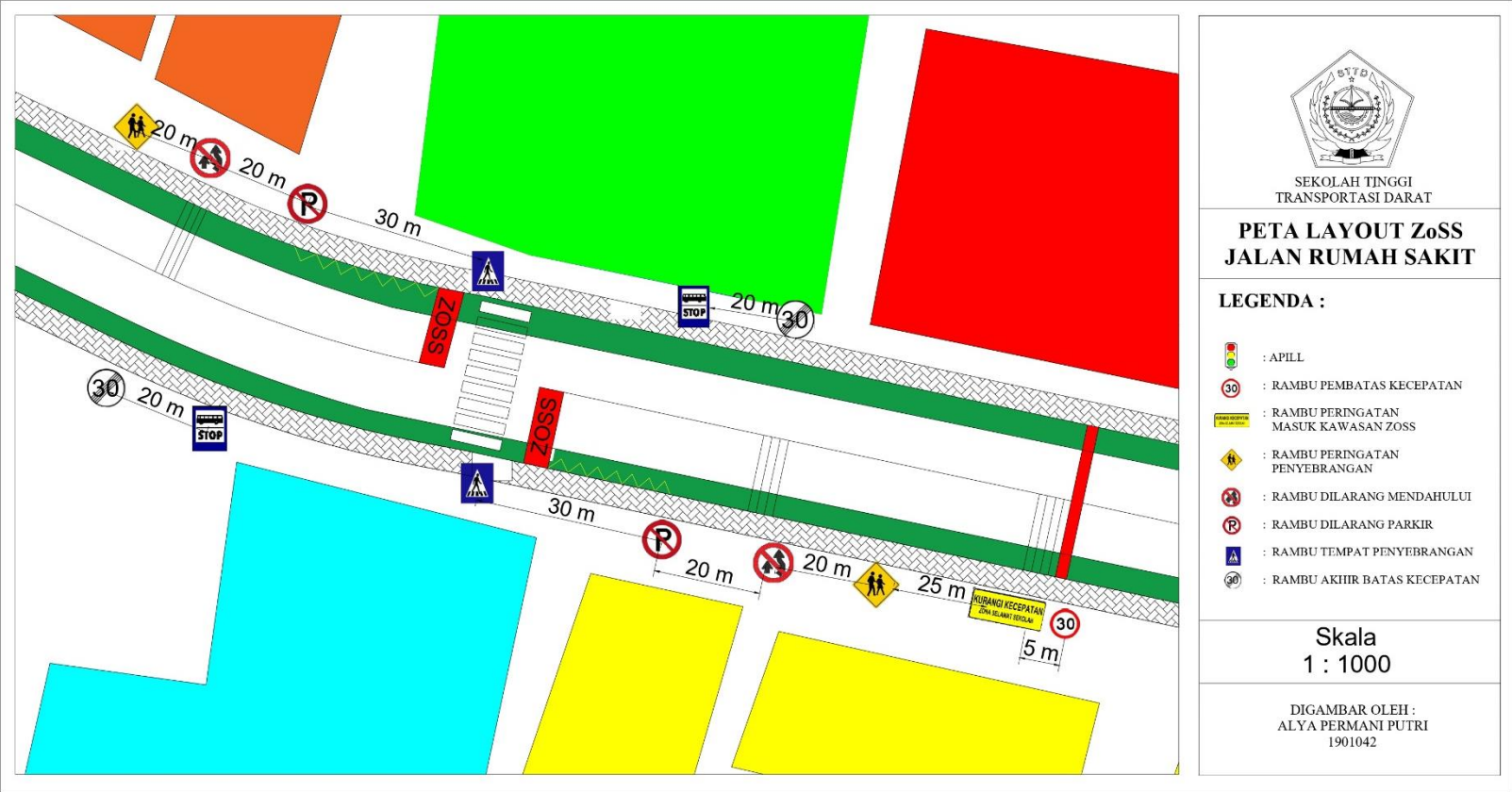
Pada ruas Jalan Rumah Sakit terdapat dua sekolah yaitu SMAN 1 Tasikmalaya dan Sekolah Terpadu Muhammadiyah. Lokasi SMAN 1 Tasikmalaya dan Sekolah Terpadu Muhammadiyah bersebrangan, SMA N 1 Tasikmmalaya berjarak 162 meter dari simpang Rumah Sakit dan Sekolah Terpadu Muhammadiyah berjarak 169 meter dari simpang Rumah Sakit. Pada Ruas Jalan Tentara Pelajar terdapat satu sekolah yaitu SMAN 5 Tasikmalaya yang berjarak 38 Meter dari simpang Rumah Sakit. Berdasarkan kondisi tersebut maka dibuat dua layout ZoSS sebagai berikut:

1. Layout ZoSS Jalan Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah, kriteria ZoSS yang sesuai dengan kondisi Jalan Rumah Sakit yaitu desain ZoSS dengan jarak sekolah ke simpang 50 meter-250 meter. Disebutkan Pada SK Dirjen 2018 jika jarak sekolah ke simpang 50 meter-250 meter seperti pada gambar III.14, maka desain yang digunakan adalah desain F – Sekolah - A. untuk potongan yang digunakan adalah sebagai berikut:

ZoSS F – SMA N 1 Tasikmalaya dan Sekolah Terpadu Muhammadiyah Tasikmalaya- ZoSS A.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dibuat layout ZoSS sebagai berikut:

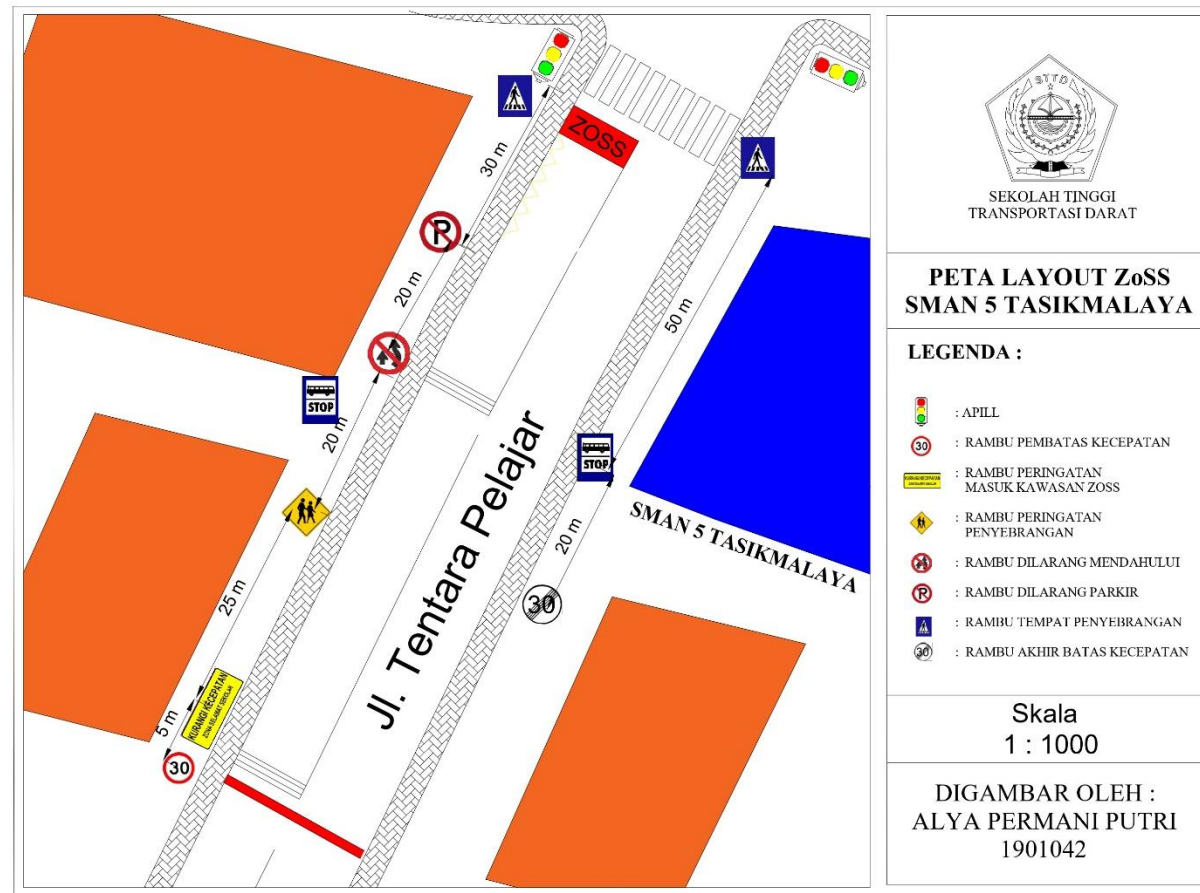


Gambar V. 25 Layout ZoSS Pada Jalan Rumah Sakit

2. Layout ZoSS Jalan Tentara Pelajar

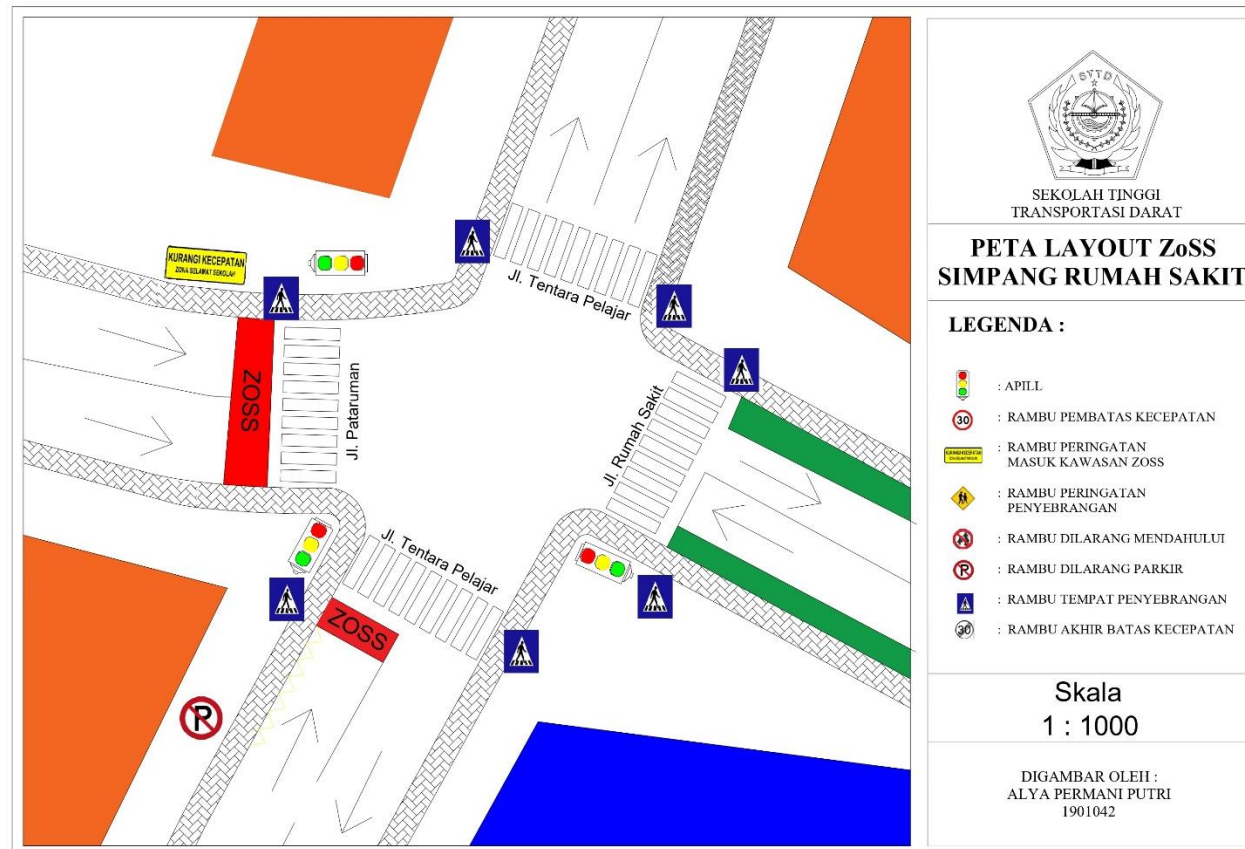
Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah, kriteria ZoSS yang sesuai dengan kondisi Jalan Tentara Pelajar yaitu penempatan potongan ZoSS E.

Berikut adalah layout ZoSS di SMAN 5 Tasikmalaya:



Gambar V. 26 Layout ZoSS Pada Jalan Tentara Pelajar

Kemudian untuk layout ZoSS Simping Rumah Sakit dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar V. 27 Layout ZoSS di Simping Rumah Sakit

Untuk layout keseluruhan pada kawasan pendidikan di Jalan Rumah Sakit dan Jalan Tentara Pelajar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar V. 28 Layout ZoSS Kawasan Pendidikan